



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2011 dan 2010, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
pada Tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010, and
Consolidated Statement of Financial Position
as of January 1, 2010/December 31, 2009***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2011 and 2010, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- 1. Nama/Name : Sugiman Layanto
 Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
 Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
 Jabatan/Position : Direktur Utama/Managing Director
- 2. Nama/Name : Nely Layanto
 Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card : Jalan Alaydrus Nomor 45, Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat
 Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
 Jabatan / Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa / *State that:*

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2012/March 2012

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director

Sugiman Layanto

Nely Layanto



ISM Code & ISPS Compliant

Nomor/Number : R/098.AGA/dsn.1/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operation, changes in their equity and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2.a to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2011, on prospective or retrospective basis. Therefore, as disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements, certain accounts in the statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been reclassified accordingly.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645
Jakarta, 22 Maret/March 22, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	2011 <i>Rp</i>	2010 <i>Rp</i>	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 <i>Rp</i>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.e, 3.t, 4, 29, 30	87,170,764	267,151,948	40,491,760	Accounts Receivable
Pihak Berelasi	3.d, 3.s, 5, 29, 30				Related Parties
Pihak Ketiga	3.r, 9	11,686,572	5,475,703	8,712,156	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.330.528, Rp 2.105.533 dan Rp 3.754.334 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009)					(Net of allowance for impairments of Rp 2,330,528, Rp 2,105,533 and Rp 3,754,334 as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively)
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 30	276,583,536	240,625,922	63,432,367	Others Receivables - Third Parties
Persediaan		2,194,159	396,011	7,702,467	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.m, 6.a	169,112	320,649	697,521	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.g, 7	9,789,848	11,427,192	7,102,361	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual	3.g, 7	9,186,474	10,123,915	3,783,824	Non Current Asset Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar	3.u, 11	<u>1,567,939</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	Total Current Assets
		<u>398,348,405</u>	<u>535,521,340</u>	<u>131,922,456</u>	
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	3.r, 3.t, 9, 29, 30				Due from Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.604.663 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta Rp 8.146.886 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009)					(Net of allowance for impairments of Rp 1,604,663 as of December 31, 2011 and 2010, and Rp 8,146,886 as of January 1, 2010/December 31, 2009, respectively)
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.f, 8, 9	13,992,551	18,635,769	45,397,109	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	3.m, 6.e	170,454,290	143,557,746	2,435,538	Deferred Tax Assets
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 261.848.752, Rp 184.383.612 dan Rp 151.655.997 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009)	3.h, 3.i, 10	816,831	816,831	2,895,494	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 261,848,752, Rp 184,383,612, Rp 151,655,997 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively)
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.d, 3.k, 12	1,751,781,674	1,346,236,969	668,795,443	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>50,139,150</u>	<u>37,773,625</u>	<u>30,628,523</u>	Total Non Current Assets
		<u>1,987,184,495</u>	<u>1,547,020,940</u>	<u>750,152,107</u>	
TOTAL ASET		<u>2,385,532,900</u>	<u>2,082,542,280</u>	<u>882,074,563</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	2011 <i>Rp</i>	2010 <i>Rp</i>	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 <i>Rp</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.t, 13, 29, 30				Accounts Payable
Pihak Berelasi	3.r, 3.t, 9, 29, 30	86,603,038	162,862,076	15,904,706	Related Parties
Pihak Ketiga		103,675,027	77,939,884	8,266,196	Third Parties
Utang Pajak	3.m, 6.d	2,881,453	6,058,514	13,102,976	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.t, 14, 29, 30	10,049,018	5,590,166	1,009,647	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.t, 15, 30	18,502,261	33,851,850	6,916,456	Others Payable - Third Parties
Utang Dividen	3.r, 9, 30	—	57	18,877,320	Dividend Payable
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:	3.d, 3.t, 30				Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank	16	142,737,084	127,324,913	66,701,665	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3.i, 17	9,932,026	10,514,363	11,162,541	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>374,379,907</u>	<u>424,141,823</u>	<u>141,941,507</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	3.d, 3.r, 3.t, 9, 29, 30	131,485,523	203,091,827	140,508,264	Due to Related Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.t, 15, 30	64,733,411	44,334,167	—	Others Payable - Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:	3.d, 3.t, 29, 30				Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	16	521,999,518	295,089,870	70,676,500	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3.i, 17	—	9,847,689	21,337,539	Finance Lease Payables
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap - Bersih	3.i, 18	37,330	59,635	81,940	Deferred Gain from Sale and Leaseback
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.m, 6.e	—	292,073	—	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.i, 19	14,663,741	10,570,837	8,707,683	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>732,919,523</u>	<u>563,286,098</u>	<u>241,311,926</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1,107,299,430</u>	<u>987,427,921</u>	<u>383,253,433</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the owners of The Parent Entity:
Modal Saham					Capital Stock
Nilai nominal - Rp 100 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan Rp 1.000.000 per 1 Januari 2010/31 Desember 2009					Par value - Rp 100 as of December 31, 2011 and 2010, and Rp 1,000,000 as of January 1, 2010/December 31, 2009
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 492.184 saham per 1 Januari 2010/31 Desember 2009					Authorized Capital - 10,000,000,000 shares as of December 31, 2011 and 2010, and 492,184 shares as of January 1, 2010/December 31, 2009
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.550.000.820, 3.550.000.000 dan 123.046 saham per 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009	21	355,000,082	355,000,000	123,046,000	Issued and Fully Paid - 3,550,000,820, 3,550,000,000 and 123,046 shares as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009
Tambahan Modal Disetor	22	238,124,062	238,123,775	—	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya:					Other Equity Components:
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.n, 23	337,777,203	337,777,203	337,777,203	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	3.d	(322,474)	(1,252,218)	—	Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.o	(520,127)	(520,127)	(308,351)	Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiaries
Opsi Saham	3.s, 34	471,808	—	—	Stock Option
Saldo Laba		256,700,658	124,281,946	34,299,195	Retained Earnings
Total		<u>1,187,231,212</u>	<u>1,053,410,579</u>	<u>494,814,047</u>	Total
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 20	91,002,258	41,703,780	4,007,083	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>1,278,233,470</u>	<u>1,095,114,359</u>	<u>498,821,130</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,385,532,900</u>	<u>2,082,542,280</u>	<u>882,074,563</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN	3.j, 25	1,023,980,032	668,532,035	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.j, 26	771,676,269	488,931,319	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		<u>252,303,763</u>	<u>179,600,716</u>	GROSS PROFIT
Beban Pemasaran	27.a	(2,644,592)	(1,073,644)	Marketing
Beban Umum dan Administrasi	27.b	(63,220,380)	(41,924,644)	General and Administrative
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.d	(8,873,290)	10,448,636	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Laba Pemulihan (Kerugian)				Gain (Loss) on Reversal
Penurunan Nilai Piutang	3.t	(224,995)	8,191,025	on Impairment of Receivables
Laba Pelepasan Aset Tetap	3.h, 10	8,667,617	5,263,787	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan Bunga		4,149,479	1,115,843	Interest Income
Laba Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tidak Digunakan	3.k	–	742,847	Gain on Impairment of Unused Assets
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan	3.i, 18	22,305	22,305	Amortisation of Deferred Gain
Bagian Laba				Equity In Net Earning
Entitas Asosiasi	3.f, 8	26,438,922	12,590,625	Of Associates Companies
Beban Bunga dan Keuangan		(33,114,069)	(31,013,193)	Interest and Financial Charges
Lain-lain		(2,346,922)	3,036,667	Others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>181,157,839</u>	<u>147,000,970</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.m, 6.b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(13,941,966)	(10,681,888)	Current Tax
Pajak Tangguhan		284,822	(2,370,431)	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(13,657,144)</u>	<u>(13,052,319)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>167,500,695</u>	<u>133,948,651</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		929,744	(1,252,218)	Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		–	(211,776)	Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiaries
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>168,430,439</u>	<u>132,484,657</u>	Total Comprehensive Income for the Year
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		132,418,712	106,052,325	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non pengendali		35,081,983	27,896,326	Non controlling interest
		<u>167,500,695</u>	<u>133,948,651</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		133,348,456	104,588,331	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non pengendali		35,081,983	27,896,326	Non controlling interest
		<u>168,430,439</u>	<u>132,484,657</u>	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	2.p, 28			EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)
Dasar		37.30	58.35	Basic
Dilusian		37.29	–	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company											
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Selisih Nilai Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2010, Sebelum Reklasifikasi	123,046,000	-	337,777,203	-	(808,351)	-	-	34,299,195	494,814,047	-	494,814,047	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010, Before Reclassification
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK 1 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,007,083	4,007,083	Effect of Implementation of SFAS 1 (Revised 2009)
SALDO PER 1 JANUARI 2010, Setelah Reklasifikasi	123,046,000	-	337,777,203	-	(808,351)	-	-	34,299,195	494,814,047	4,007,083	498,821,130	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010, After Reclassification
Tambahan Modal Disetor	22.a	141,954,000	-	-	-	-	-	-	141,954,000	-	141,954,000	Additional Paid in Capital
Peneraan Umum Saham Perdana	1.d, 21, 22	90,000,000	238,123,775	-	-	-	-	-	328,123,775	-	328,123,775	Initial Public Offering
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	3.d, 3.o	-	-	(1,252,216)	-	-	-	-	(1,252,216)	-	(1,252,216)	Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	3.o	-	-	-	(211,776)	-	-	-	(211,776)	-	(211,776)	Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	-	(16,069,574)	(16,069,574)	-	(16,069,574)	Cash Dividend
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	9,800,371	9,800,371	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest
Laba Bersih		-	-	-	-	-	-	106,052,325	106,052,325	27,896,326	133,948,651	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		355,000,000	238,123,775	337,777,203	(1,252,216)	(520,127)	-	124,281,946	1,053,410,579	41,703,780	1,095,114,359	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Pelaksanaan Waran Seri I	29	82	287	-	-	-	-	-	369	-	369	Exercised Warrant Seri I
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	3.d, 3.o	-	-	-	929,744	-	-	-	929,744	-	929,744	Translation Adjustment
Opsi Saham	3.s, 3e	-	-	-	-	-	471,808	-	471,808	-	471,808	Stock Option
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	14,216,495	14,216,495	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest
Pembentukan Dana Cadangan	24	-	-	-	-	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	Appropriation for Reserve Fund
Laba Bersih		-	-	-	-	-	-	132,418,712	132,418,712	35,081,983	167,500,695	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		355,000,082	238,124,082	337,777,203	(322,474)	(520,127)	471,808	1,000,000	255,700,658	91,082,258	1,278,233,470	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		988,508,754	496,223,735	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(646,474,192)	(149,464,961)	Cash Paid to Suppliers
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		1,357,920	10,873,485	Proceed from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13,740,080)	(17,218,437)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(100,563,791)	(57,604,857)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(35,118,277)	(30,029,152)	Payment of Interest
Penerimaan Bunga		4,149,479	1,115,843	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dan Aktivitas Operasi		<u>198,119,813</u>	<u>253,895,655</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap		64,749,762	15,511,638	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Penarikan (Penempatan) Deposito Dibatasi		(4,283,394)	788,066	Redemption (Replacement) of Restricted Deposit
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(39,721,370)	(9,382,269)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Penambahan Investasi Saham		--	(134,344,500)	Placement of Investment in Shares
Penerimaan Dividen		--	3,363,650	Dividend Received
Perolehan Aset Tetap		(555,560,576)	(627,377,560)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(534,815,578)</u>	<u>(751,440,975)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		358,079,246	403,091,527	Receipt of Bank Loans
Hasil Bersih Penawaran Umum Saham Perdana		--	328,873,775	Net Proceed from Initial Public Offering
Penerimaan Setoran Modal Perusahaan dan Entitas Anak		14,216,495	145,100,000	Receipt of Paid in Capital of the Company and Subsidiary
Penerimaan dari Pihak Berelasi		6,188,007	28,924,487	Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(71,523,817)	--	Payment to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(10,604,409)	(13,227,355)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Dividen		--	(34,946,837)	Dividend Payment
Pembayaran Hutang Bank dan Biaya Transaksi		(140,165,234)	(132,152,644)	Payment of Bank Loans and Transaction Cost
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>156,190,287</u>	<u>725,662,953</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(180,505,478)</u>	<u>228,117,633</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		524,295	(1,457,445)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>267,151,948</u>	<u>40,491,760</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>87,170,764</u>	<u>267,151,948</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas		640,096	172,031	Cash on Hand
Bank		65,564,680	212,898,840	Cash in Banks
Deposito Berjangka		20,965,988	54,081,077	Time Deposits
Jumlah		<u>87,170,764</u>	<u>267,151,948</u>	Total
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang	10, 16	2,479,213	140,185,409	Increasing of Fixed Assets through Debt
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Hutang Pihak Hubungan Istimewa	2, j, 9	--	6,654,000	Paid in Capital through Conversion Due to Related Parties
Reklasifikasi Biaya Emisi Saham		--	750,000	Reclassification of Share Issuance Cost

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 16 September 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Perusahaan, nilai nominal saham, dan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang No. 8 tahun 1996 tentang "Pasar Modal" dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama (Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	Jonathan Jochanan
Komisaris	Johnson Williang Sutjipto	Johnson Williang Sutjipto
Komisaris	Darmawan Layanto	Darmawan Layanto
Direksi:		
Direktur Utama	Sugiman Layanto	Sugiman Layanto
Direktur	Ooi Ka Lok	Ooi Ka Lok
Direktur (Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	Nely Layanto
Direktur	Philippe Surrier	Philippe Surrier
Direktur Tidak Terafiliasi	H Endo Rasdja	Herman Santoso*

* Mengundurkan diri pada 4 Mei 2011/Resigned on May 4, 2011

1.a. The Company's Establishment

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, Notary in Jakarta, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 15 dated September 16, 2010 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding changes of the Company's name, par value of share, and to conform with Law No. 8 year 1996 on "Capital Market" and its implementing regulations in order to become a publicly listed company. This amended deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-44569.AH.01.02.Year 2010 on September 17, 2010.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping voyage with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Board of Commissioners: President Commissioner (Serves as an Independent Commissioner)
Commissionner
Commissionner
Directors: President Director
Director
Director
(Serves as an Corporate Secretary)
Director
Unaffiliated Director

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Perusahaan membentuk komite audit berdasarkan resolusi dewan komisaris pada tanggal 11 Mei 2011. Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company established an Audit Committee based on resolution of board of directors on May 11, 2011. Board of Audit Committee as of December 31, 2011 is as follows:

	<u>2011</u>	
Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Paul Capelle Harjono Wreksoremboko	Members

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 175 dan 148 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31 2011 and 2010, the Company and subsidiaries employed 175 and 148 permanent employees (unaudited), respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2011 %	2010 %	2011 Rp	2010 Rp
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.51	99.51	1,136,521,199	880,383,347
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	83,156,039	84,184,546
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran dan Perdagangan/Shipping and Trading	1995	99.86	99.51	358,058,212	202,755,056
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	60.00	60.00	44,874,263	28,725,724
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51.00	51.00	484,398,125	492,494,207
Abbeypure Pte. Ltd (ABP)	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	2010	100.00	100.00	169,385,986	185,256,521
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	51.00	-	34,078,753	-
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	-	99.90	-	36,092,182	-
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	-	51.00	-	31,845,403	-

Berikut perubahan kepemilikan pada entitas anak pada masing-masing tahun:

Following the change of ownership at the subsidiary in each year:

PT Winpan Offshore

Pada saat pendirian PT Winpan Offshore di tahun 2011, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 510.000 saham.

PT Winpan Offshore

On the establishment of PT Winpan Offshore in 2011, the Company contributed a paid-in capital of 510,000 shares.

PT Win Offshore

Pada saat pendirian PT Win Offshore di tahun 2011, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 25.000 saham.

PT Win Offshore

On the establishment of PT Win Offshore in 2011, the Company contributed a paid-in capital of 25,000 shares

PT WM Offshore

Pada saat pendirian PT WM Offshore di tahun 2011, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 10.200 saham.

PT WM Offshore

On the establishment of PT WM Offshore in 2011, the Company contributed a paid-in capital of 10,200 shares.

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-10515/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum atas 900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dan 90.000.000 Waran Seri I. Saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010, the Company received an effective notification of registration as a public company by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-10515/BL/2010 for its public offering for 900,000,000 shares and 90,000,000 Warrant Series I. These shares and warrants were listed on the Indonesian Stock Exchange dated November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 450 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Mei 2011 sampai 29 November 2012. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 450 per share. The holder can exercise the right to purchase the share from May 30, 2011 to November 29, 2012. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and has no value.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sejumlah 3.550.000.082 dan 3.550.000.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2011 and 2010, amounted 3,550,000,082 and 3,550,000,000 shares respectively of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi
(PSAK Revisi dan ISAK)**

**2. Adoption of Revised Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
to Statement of Financial Accounting
Standards (Revised SFAS and IFAS)**

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2010) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revised 2009) : "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following the new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Company and subsidiaries ("Group") for first time for the financial year beginning January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2010) "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 8 (Revised 2010) : "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009) : "Interests in Joint Venture"
- SFAS No. 15 (Revised 2009) "Investment in Associates"
- SFAS No. 19 (Revised 2010) : "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2010) : "Business Combinations"
- SFAS No. 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009) : "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009) : "Consolidation of Special Purpose Entities"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- ISAK No. 9: "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10: "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11: "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"

- ISAK No. 12: "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14: "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17: "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut berlaku restrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Kelompok Usaha adalah:
 - Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
 - Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Kelompok Usaha memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan.
 - Perubahan istilah "Hak Minoritas" menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.
 - Pengungkapan tambahan, antara lain: sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen permodalan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- IFAS No. 9: "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10: "Customer Loyalty Program"
- IFAS No. 11: "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- IFAS No. 12: "Jointly Controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers"
- IFAS No. 14: "Intangible Assets - Website Costs"
- IFAS No. 17: "Interim Financial Reporting and Impairment"

The following state the impact of amendments to the above new standards that are relevant and significant to the Group's consolidated financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
The revised SFAS 1 (Revised 2009) is applied retrospectively and therefore certain comparative information have been restated. The significant impact on changes of this accounting standard to the the Group:
 - The financial statements are comprised of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flow, notes to financial statements and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). While, previously, the financial statements comprise of balance sheets, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flow and notes to financial statements.
 - Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the statement of income and statement of comprehensive income). The Group has elected to present one statement.
 - Change in the term of "Minority Interest" to "Non Controlling Interest" and presented as part of equity. Previously, minority interest is presented separately between liability and equity.
 - Additional disclosures required, among others: source of uncertainty estimation and capital management.

Comparative information has been presented to conform with the revised standard. The changes in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
Standar mengharuskan jika entitas induk yang menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan akan mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Dampak perubahan signifikan standar tersebut terhadap Perusahaan adalah apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar ini.

- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Kelompok Usaha tetapi belum efektif di tahun 2011, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
The standard requires that when a parent entity prepares separate financial statements as supplementary information, it shall account their investment in subsidiaries, jointly controlled entities and associates either (a) at cost or (b) in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The significant impact on changes of the standard to Company is when the Company as the parent prepares separate financial statements as supplementary information and account for its investment in subsidiaries using cost method (previously equity method).

Comparative information has been restated to comply with the standard.

- SFAS No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
The standard requires the entities to disclose information that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. The standard also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.

2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

Accounting standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to the Group and not yet effective in 2011, however which are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012, are as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010): "Accounting for General Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- SFAS No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Kelompok Usaha:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK No. 6)"
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)"
- ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- SFAS No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- SFAS No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 19: "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23: "Operating Leases – Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Rights Arising from Land"
- IFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

2.c. Withdrawal of Accounting Standards

Effective on or after January 1, 2011:

The withdrawal of the following accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning 1 January 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Group:

- SFAS No. 6 "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS No. 21 "Accounting for Equity (PPSAK No.6)"
- SFAS No. 40 "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiary or Associate (withdrawn through SFAS No. 15 Revised 2009)"
- IFAS No. 1 "Determination of Market Value of Share Dividends (PPSAK No. 6)"
- IFAS No. 2 "Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers (PPSAK No. 6)"
- IFAS No. 3 "Accounting for Donation or Endowment"

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- SFAS No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29: "Accounting for Oil and Gas"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through SFAS No.10 Revised 2010)"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IIA), and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum 1 Januari 2011

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas entitas anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies have been eliminated.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to January 1, 2011

At acquisition, assets and liabilities of subsidiaries were measured at their fair values on acquisition date. Any excess of the cost of acquisition over the fair value of identifiable net assets and liabilities were recognized as goodwill and amortized using straight-line method of 20

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

selama 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa periode amortisasi 20 tahun tersebut adalah wajar dengan pertimbangan pertumbuhan dan potensi pendapatan entitas anak yang bersangkutan.

Setelah 1 Januari 2011

Perusahaan menghentikan amortisasi *goodwill* dan selanjutnya atas *goodwill* tersebut setiap tahun dilakukan uji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset".

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
	Rp
1 US Dolar (USD)	9,068.00
1 Ringgit Malaysia (MYR)	2,852,93
1 Dolar Singapura (SGD)	6,974.33

Pembukuan Abbeypure Pte Ltd (ABP), entitas anak, diselenggarakan dalam US Dolar (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ABP pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Sementara sebelum 1 Januari 2011, selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

years. Management believes that the amortization period is fair, considering the growth and income potential of the related subsidiaries.

After January 1, 2011

The Company discontinued amortizing goodwill for impairment, and then the goodwill shall be tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets".

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of export bill of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2011 and 2010 as follows:

	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
	Rp	
	8,991.00	1 US Dollar (USD)
	2,915,85	1 Malaysia Ringgit (MYR)
	6,980.61	1 Singapore Dollar (SGD)

The books of accounts of Abbeypure Pte Ltd (ABP), subsidiary, is maintained in US Dollar (USD). For consolidation purposes, the assets and liabilities of ABP at statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting foreign exchange difference is recognized in other comprehensive income. While before January 1, 2011, the resulting foreign exchange difference is presented as "Currency Translation Adjustment" and shown as part of equity in the consolidated statement of financial position.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

3.f. Investments in Associates

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividends income.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

3.g. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

3.h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

3.h. Fixed Assets - Direct Ownership

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on using cost model and are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 – 20	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya docking dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

3.i. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

3.i. Leases

Lease is classified as finance lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih

At the commencement of the lease term, lessee recognized finance lease as asset and liability in consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or at present value

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap – Bersih".

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

3.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah yang dapat diperoleh kembali aset non keuangan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset non keuangan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset".

3.l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Each valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate to be used in calculating the present value of minimum lease payment is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable, or else at the lessee's incremental borrowing rate should be used. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

A sale and leaseback transaction involves the sale of an asset and leasing back the same asset. If a sale and leaseback transaction is a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount should not be immediately recognized as income in the financial statements of a seller (lessee), but it should be deferred and amortized over the lease period. Unamortized gains are stated in "Deferred Gain from Sales and Lease Back Transaction of Fixed Assets – Net" account.

3.j. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

3.k. Impairment of Non-financial Assets

Recoverable amount of non-financial assets shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in non-financial asset is recognized as loss in the statements of income, in accordance to PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

3.l. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.m. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. *terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or*
- b. *provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.*

3.m. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue. Final income tax expense is recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

3.o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan entitas anak diakui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelum 1 Januari 2011 selisih ini diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

3.n. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in term of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

3.o. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized as other comprehensive income. Prior January 1, 2011 this difference is recognized in equity as "Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary", and recognized as income or expenses in the period those investments are disposed of.

3.p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

3.q. Informasi Segmen

Setelah 1 Januari 2011

Sejak 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sebelum 1 Januari 2011

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

3.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

PSAK No. 7 (revisi 2010) menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

3.q. Segment Information

After January 1, 2011

Starting 1 January 2011, The Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (revised 2000), "Segment Reporting". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

Prior to January 1, 2011

Segment information is presented based on type of product segment as primary segment and market region as secondary segment.

3.r. Transaction and Balances with Related Parties

SFAS No.7 (revised 2010) provides a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel are a related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category.

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Kelompok Usaha telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

3.s. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

3.t. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The Group has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

3.s. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the statement of income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

3.t. Financial Instruments

The Group applies SFAS No. 50 (Revised 2006) Financial Instruments: Presentation and Disclosure and SFAS No. 55 (Revised 2006) Financial Instruments: Recognition and Measurement, prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. The Group classifies financial instruments as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan dikategorikan sebagai aset tidak lancar.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Financial Assets

Financial assets are classified in the one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition. Currently, the Company only has financial assets that are classified in category:

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are categorized as current assets, except for maturities greater than 12 months after the financial position date are categorized as non-current assets.

• **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) investments were designated as available for sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Kelompok Usaha setelah dikurangi

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments
Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal laporan, Kelompok Usaha tidak memiliki instrument ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Kelompok Usaha mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Kelompok Usaha masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of reporting date, the Group has no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost. Currently, the Company only has financial liabilities that are classified in category:

• **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are bank loans, accounts payable, accrued expenses, and other payables which form part of current liabilities.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Kelompok Usaha menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

3.u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi penjualan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value to profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at date of statements of financial position.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Group uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

3.u. Non Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinueing Operation

Non current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	233,493	154,368	Rupiah
US Dolar			US Dollar
(2011: USD 44,839.38; 2010: USD 1,964.55)	406,603	17,663	(2011: USD 44,839; 2010: USD 1,964.55)
	<u>640,096</u>	<u>172,031</u>	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,269,980	4,181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,176,511	508,449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	528,560	948,889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	65,288	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank UOB Indonesia	51,503	7,647	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,502	144,324,880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13,518	3,995	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	11,600	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,136	570,036	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	167	5,864	PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dolar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2011: USD 3,320,958.08; 2010: USD 498,244.16)	30,114,449	4,479,713	(2011: USD 3,320,958.08; 2010: USD 498,244.16;)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2011: USD 1,665,999.28; 2010: USD 2,716,788.42)	15,107,281	24,426,645	(2011: USD 1,665,999.28; 2010: USD 2,716,788.42)
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: USD 437,593.18; 2010: USD 11,291)	3,968,095	101,521	(2011: USD 437,593.18; 2010: USD 11,291)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(2011: USD 323,859.67; 2010: USD 148,495.48)	2,936,759	1,335,123	(2011: USD 323,859.67; 2010: USD 148,495.48)
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia			The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
(2011: USD 222,378.43; 2010: USD 37,946.98)	2,016,528	341,181	(2011: USD 222,378.43; 2010: USD 37,946.98)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 184,208.74; 2010: USD 151,547.19)	1,670,405	1,362,561	(2011: USD 184,208.74; 2010: USD 151,547.19)
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
(2011: USD 140,940.08; 2010: USD 1,274,848.35)	1,278,045	11,462,162	(2011: USD 140,940.08; 2010: USD 1,274,848.35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2011: USD 145,030.25; 2010: USD 5,545.19)	1,315,135	49,857	(2011: USD 145,030.25; 2010: USD 5,545.19)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapura
(2011: USD 30,987.90; 2010: USD 483,512.75)	280,998	4,347,263	(2011: USD 30,987.90; 2010: USD 483,512.75)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(2011: USD 5,931.12; 2010: USD 3,988.90)	53,783	35,864	(2011: USD 5,931.12; 2010: USD 3,988.90)
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(2011: USD 1,735.05; 2010: USD 3,733.96)	15,733	33,572	(2011: USD 1,735.05; 2010: USD 3,733.96)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: SGD 84,612.19; 2010: SGD 85,337.12)	590,113	595,705	(2011: SGD 84,612.19; 2010: SGD 85,337.12)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: SGD 10,981.89; 2010: SGD 2,571,943.41)	76,591	17,953,734	(2011: SGD 10,981.89; 2010: SGD 2,571,943.41)
Sub Total	<u>65,564,680</u>	<u>212,898,840</u>	Sub Total
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			Time Deposits at Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	3,000,000	40,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dolar			US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2011: USD 1,800,000)	16,322,400	--	(2011: USD 1,800,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 166,363.92; 2010: USD 731,962.70)	1,508,588	6,581,077	(2011: USD 166,363.92; 2010: USD 731,962.70)
Sub Total	<u>20,965,988</u>	<u>54,081,077</u>	Sub Total
Total	<u>87,170,764</u>	<u>267,151,948</u>	Total
Tingkat Bunga Deposito			Interest Rates on Time Deposits
Rupiah	6.25% - 7.25%	5.25 - 7%	Rupiah
US Dolar	1.5% - 2.75%	1.25 - 1.50%	US Dollar
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Details of accounts receivable by customers:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 9)	11,686,572	5,475,703	Related Parties (see Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Talisman (Sageri) Ltd	46,687,812	-	Talisman (Sageri) Ltd
PT. Pertamina Hulu Energi W. Madura Offshore	34,940,861	-	PT. Pertamina Hulu Energi W. Madura Offshore
Santos (Sampang) Pte Ltd	30,308,414	-	Santos (Sampang) Pte Ltd
PT Nippon Steel Construction Indonesia.	13,546,665	-	PT Nippon Steel Construction Indonesia.
PT Conoco Phillips Indonesia	9,226,102	26,500,483	PT Conoco Phillips Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	8,639,990	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Richland Logistic Indonesia	8,443,492	-	PT Richland Logistic Indonesia
Conocophillips Arafura Sea Ltd	8,441,974	15,962,438	Conocophillips Arafura Sea Ltd
Petrocina International (Bermuda) Ltd	8,400,058	7,507,451	Petrocina International (Bermuda) Ltd
PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	7,226,165	-	PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PT Pertamina (Persero)	6,395,858	2,931,563	PT Pertamina (Persero)
PT Baruna Raya Logistic	6,289,338	-	PT Baruna Raya Logistic
PT Niaga Sapta Samudra	5,822,437	6,343,395	PT Niaga Sapta Samudra
BP Berau, Ltd	4,720,646	928,561	BP Berau, Ltd
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	4,555,941	1,617,505	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
BUT Chevron Indonesia Company	4,123,970	-	BUT Chevron Indonesia Company
Posh Semco Pte Ltd	4,107,847	-	Posh Semco Pte Ltd
PT Pertamina EP	4,036,831	2,018,158	PT Pertamina EP
PT Margasurya Shipindo	3,682,458	4,213,913	PT Margasurya Shipindo
Kei - Rsos Maritime Ltd	3,547,466	5,051,692	Kei - Rsos Maritime Ltd
PT Chevron Pacific Indonesia	2,573,224	27,310,545	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Total E&P Indonesia	1,612,653	8,831,921	PT Total E&P Indonesia
PT Swasti Bahari Utama	1,086,026	6,319,291	PT Swasti Bahari Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000.000)	50,497,836	31,575,033	Others (each below Rp 4,000,000)
Total	278,914,064	242,731,455	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(2,330,528)</i>	<i>(2,105,533)</i>	<i>Less: Allowances for Impairment</i>
Sub Total Pihak Ketiga	276,583,536	240,625,922	Sub Total Third Parties
Total Bersih	288,270,108	246,101,625	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2011 Rp	2010 Rp	
Belum Jatuh Tempo	218,806,448	123,760,047	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Over Due
1 - 30 Hari	28,221,447	75,621,106	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	16,927,918	38,728,529	31 - 90 Days
Lebih dari 90 hari	26,644,823	10,097,476	Over 90 Days
Total	290,600,636	248,207,158	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(2,330,528)</i>	<i>(2,105,533)</i>	<i>Less: Allowances for Impairment</i>
Total Bersih	288,270,108	246,101,625	Net

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	22,054,834	12,854,659	Rupiah
US Dolar (2011: USD 29,594,903.90; 2010: USD 26,176.454.12)	268,366,588	235,352,499	US Dollar (2011: USD 29,594,903.90; 2010: USD 26,176.454.12)
Dolar Singapura (2011: SGD 25,696.18)	179,214	-	Singapore Dollar (2011: SGD 25,696.18)
Total	<u>290,600,636</u>	<u>248,207,158</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(2,330,528)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Total Bersih	<u>288,270,108</u>	<u>246,101,625</u>	Net

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2011 and 2010, subsidiaries' accounts receivable are used as collateral for loan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	2,105,533	3,754,334	Beginning Balance
Penambahan	315,355	-	Addition
Pengurangan	(90,360)	(1,648,802)	Deduction
Saldo Akhir	<u>2,330,528</u>	<u>2,105,533</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	383,117	72,344	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	664,518	-	Value Added Tax
Tagihan Pajak	216,334	216,334	Tax Claims for Refund
Sub Total	<u>1,263,969</u>	<u>288,678</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	-	190,237	Article 21
Pasal 23	6,388	24,906	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	4,107,578	5,499,580	Value Added Tax
Tagihan Pajak	4,411,913	5,423,791	Claim for Tax Refund
Sub Total	<u>8,525,879</u>	<u>11,138,514</u>	Sub Total
Total	<u>9,789,848</u>	<u>11,427,192</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

b. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan		
Final	(545,322)	(533,392)
Non Final	(26,853)	-
Entitas Anak	(13,369,791)	(10,148,496)
	<u>(13,941,966)</u>	<u>(10,681,888)</u>
Pajak Tanggihan		
Perusahaan	-	(600,532)
Entitas Anak	284,822	(1,769,899)
	<u>284,822</u>	<u>(2,370,431)</u>
Total	<u><u>(13,657,144)</u></u>	<u><u>(13,052,319)</u></u>

c. Pajak Kini

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan yang Telah Difakturkan Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	47,698,664	44,449,364
Beban Pajak Penghasilan Final	545,322	533,392
Dikurangi: Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(473,851)	(497,683)
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	<u><u>71,471</u></u>	<u><u>35,709</u></u>

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	181,157,839	147,000,970
Eliminasi antar Perusahaan	129,307,443	108,437,600
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(177,474,395)	(148,252,321)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>132,990,887</u>	<u>107,186,249</u>
Koreksi Fiskal		
Beda Tetap		
Bagian Laba Entitas Anak dan Asosiasi	(133,087,417)	(110,862,921)
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(55,915,685)	(44,449,364)
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	65,444,607	48,031,916
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	(6,920,967)	2,937,504

b. Income Taxes Expense

A computation of final tax on revenues related to charter and operation of vessels for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

Current Tax
The Company
Final
Non Final
Subsidiaries

Deferred Tax
The Company
Subsidiaries

Total

c. Current Tax

The computation of final tax related to charter revenues and operation of vessels of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Invoiced Revenue from Charter and Operation of Vessels

Final Income Tax Expense
Less: current Year Withholding

Unwithhold Final Income Tax Expense

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows :

Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income

Intercompany's Elimination

Income Before Income Tax of Subsidiaries

Income Before Income Tax of the Company

Tax Correction
Permanent Differences
Equity in Net Earning of Subsidiaries and Associates

Operating Revenue Subjected to Final Income Tax

Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax

Other Expenses Subjected to Final Income Tax

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Beda Waktu			Timing Differences
Rugi (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang	-	(2,402,126)	Loss (Reversal) on Impairment of Receivables
Jumlah	2,511,425	441,259	Total
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi:			Compensated Tax Loss:
Tahun 2010	(2,596,070)	-	Year 2010
Tahun 2009	-	(3,037,329)	Year 2009
Koreksi Pajak - Tahun 2010	192,057	-	Tax Correction - Year 2010
Penghasilan Kena Pajak (Saldo Kompensasi Kerugian)	107,412	(2,596,070)	Taxable Income (Balance of Loss Carryforward)
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	26,853	-	Current Tax Expense Calculated by Current Tax Rate
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	-	-	Less : Prepaid Taxes
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	26,853	-	Income Tax Payable - Article 29

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010 berbeda karena terdapat koreksi pada SPT tersebut sebesar Rp 192.057.

The corporate tax return (SPT) of 2010 is different since there is tax correction for that SPT amounting to Rp 192,057.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	61,656	185,565	Article 21
Pasal 23	9,733	206,282	Article 23
Pasal 4 (2)	14,022	17,230	Article 4 (2)
Pasal 29	26,853	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	261,317	Value Added Tax
	112,264	670,394	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	337,528	1,119,529	Article 21
Pasal 23	438,997	96,322	Article 23
Pasal 26	53,826	478,246	Article 26
Pasal 29	1,516,220	1,270,549	Article 29
Pasal 4 (2)	43,663	17,097	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	378,955	2,406,377	Value Added Tax
	2,769,189	5,388,120	
Total	2,881,453	6,058,514	Total

Wintermar

- Pada tanggal 19 Desember 2005, Wintermar, entitas anak, menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2001 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan aset, SKPKB PPN dan SKPKB Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dengan jumlah sebesar Rp 1.806.646.

Pada tanggal 3 Maret 2006, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 27 Februari 2007, kemudian pada tanggal 3 Mei 2007 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Wintermar

- On December 19, 2005, Wintermar, a subsidiary, received a tax assessment letter for the year 2001 which consist of Underpayment Tax Assesment Notice (SKPKB) of Value Added Tax (VAT) on transfer of asset, SKPKB PPN and SKPKB Corporate Income Tax totalling to Rp 1,806,646.

On March 3, 2006, Wintermar objected to the above tax assessment notice and was rejected by Directorate General of Tax on February 27, 2007. Subsequently on May 3, 2007 Wintermar filed an appeal letter for the above rejection.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

- Pada tanggal 6 November 2006, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002, 2003 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002 terdiri dari SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.669.417.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2003 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 23, STP PPN, SKPKB PPN 16D, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Impor dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 11.286.920.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2004 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB PPN 16D, STP PPN dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 6.173.004.
- Pada tanggal 31 Januari 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Januari 2008 kemudian pada tanggal 14 April 2008 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.
- Pada tanggal 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2005 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Jasa Impor, SKPKB PPN Pasal 16D, SKPKB PPN dan STP PPN dengan jumlah sebesar Rp 3.339.616.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, Wintermar telah melakukan pembayaran sebesar Rp 22.588.263 atas pajak-pajak kurang bayar tersebut di atas yang diakui sebagai tagihan pajak. Pada tahun 2008, berdasarkan penelaahan manajemen Wintermar atas proses pengajuan banding, Wintermar membentuk penyisihan atas tidak tertagihnya tagihan pajak sebesar Rp 6.988.948 yang dibebankan pada tahun 2008.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Until the financial statement reporting date, the above appeal letter has not yet been decided by the tax court.

- *On November 6, 2006, Wintermar received tax assessment letters for the year 2002, 2003 and 2004 with details as follows:*
 - *Tax assessment letter for the year 2002 which consists of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax (PPh) Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB Value Added Tax (VAT), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Import, Tax Collection Letter (STP) PPN totalling to Rp 1,669,417.*
 - *Tax assessment letter for the year 2003 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 23, STP PPN, SKPKB VAT Article 16D, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import and SKPKB PPN totalling to Rp 11,286,920.*
 - *Tax assessment letter for the year 2004 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB VAT Article 16D, STP VAT and SKPKB VAT with totalling Rp 6,173,004.*
- *On January 31, 2007, Wintermar objected to all the above tax assessment notices but these were rejected by Directorate General of Tax on January 25, 2008. Subsequently on April 14, 2008 Wintermar filed an appeal letter for against these rejections.*
- *On August 22, 2007, Wintermar received a tax assessment letter for the year 2005 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB VAT Import, SKPKB VAT Article 16D, SKPKB VAT and STP VAT totalling to Rp 3,339,616.*

On October 10, 2007, Wintermar objected to the above tax audit assessment and as at the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

The underpaid taxes mentioned above were paid by December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 22,588,263 as after deducting the claim for tax refund. In 2008, based on Wintermar's management review of appeal process, Wintermar provided an allowance for uncollectible claim for tax refund amounting to Rp 6,988,948 which was charged in 2008.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2002 dan 2004 sehingga pajak terutang menjadi nihil;
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2003 sebesar Rp 12.814.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2002 dan 2003 sehingga pajak terutang menjadi Rp 69.587 dan Rp 99.645;
- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN Impor tahun 2002 sehingga pajak terutang menjadi nihil; dan
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2004 sebesar Rp 6.884.

Pada tahun 2009 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas beberapa keputusan pengembalian pembayaran pajak antara lain PPh Pasal 15, PPN, dan PPN 16 D untuk tahun 2002 dengan jumlah sebesar Rp 971.462.

Wintermar juga menerima pembayaran kembali atas PPh pasal 23 dan PPN tahun 2003, serta PPN 16 D tahun 2004 dengan jumlah sebesar Rp 9.215.304.

Wintermar membebaskan Rp 213.691 yang merupakan selisih antara pembayaran tagihan pajak (termasuk pembayaran di tahun 2009 sebesar Rp 1.572.988) dengan penerimaan pembayaran dari hasil keputusan banding di atas, yaitu sebesar Rp 10.186.766 sehingga nilai tagihan pajak per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 6.771.845.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan kepada Direktorat Jendral Pajak sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2002 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang Wintermar menjadi Rp 120.081
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2003 untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Badan, dan SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.094.492.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

On August 10, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2002 and 2004, therefore tax payable amounted to nil;
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2003 amounted to Rp 12,814.

On August 31, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted in part Wintermar's appeal for SKPKB PPh Article 23 for the year of 2002 and 2003, therefore tax payable amounted to Rp 69,587 and Rp 99,645;
- fully granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Import for the year of 2002, therefore tax payable amounted to nil; and
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB VAT Article 16D for the year of 2004 amounting to Rp 6,884.

In 2009, Wintermar had received a tax refund from Directorate General of Tax consisting of income tax Article 15, VAT and VAT Article 16D for the year of 2002 totalling to Rp 971,462.

Wintermar also received a tax refund for income tax Article 23 and VAT for the year of 2003, and VAT article 16D for the year of 2004 totalling to Rp 9,215,304.

Wintermar charged the amount of Rp 213,691 which represents the difference between payments of claim for tax refund (including payment in 2009 amounting to Rp 1,572,988). The receipt of payment from above appeal result amounted to Rp 10.186.766 so that the claim for tax refund as of December 31, 2009 is Rp 6,771,845.

On March 8, 2010, Tax Court issued the following decisions from our appeal letters to Directorate General of Tax:

- granted in part Wintermar's appeal for the year 2002 Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 15 and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax liability to Rp 120,081
- granted in part Wintermar's appeal for the year 2003 SKPKB Income Tax article 15, SKPKB Corporate Income Tax and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax payable Rp 1,094,492.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2004 untuk keberatan atas SKPKB PPH Pasal 15 dan SKPKB PPh Badan, serta mengabulkan sepenuhnya banding SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 991.498.
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2005 untuk keberatan atas SKPKB PPN, SKBK PPh badan dan PPN Pasal 16D serta mengabulkan sepenuhnya banding atas SKPKB PPh Pasal 15 sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.210.091 dan lebih bayar Rp 8.458.

Atas keputusan pengadilan pajak tanggal 8 Maret 2010, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan tersebut, kecuali keputusan pengadilan pajak atas SKPKB PPN tahun 2005.

Pada tahun 2011 dan 2010 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp 1.122.537 dan Rp 9.471.151, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp 235.383 dan Rp 3.103.627.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sebagian banding Wintermar masih belum diputuskan oleh Mahkamah Agung.

e. Pajak Tangguhan

	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Selisih Translasi/ Translation Adjustment	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Penurunan Nilai	135,865	–	–	135,865
Sub Jumlah	135,865	–	–	135,865
Entitas Anak:				
PT Wintermar	265,300	–	–	265,300
PT Sentosasegara Mulia Shipping	415,666	–	–	415,666
Sub Total	680,966	–	–	680,966
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	816,831	–	–	816,831
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak:				
Abbeypure Pte Ltd	(292,073)	284,822	7,250	–
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(292,073)	284,822	7,250	–
Total Beban Pajak Tangguhan		284,822		

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- granted in part Wintermar's appeal for the year 2004 SKPKB Income Tax article 15 and SKPKB Corporate Income Tax, and also fully granted SKPKB VAT, resulting in a reduction of Wintermar's tax payable to Rp 991,498.
- granted in part Wintermar's appeal for the year 2005 SKPKB VAT, SKPKB Corporate Income Tax, and VAT Article 16D, and also fully granted SKPKB Income tax Article 15, resulting in reduction of Company's tax payable to Rp 1,210,091 and an Overpayment of Rp 8,458, respectively.

Based on tax court's decision dated March 8, 2010, the Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against those decisions, except the tax court's decision against tax assessment of PPN year 2005.

On 2011 and 2010, Wintermar received tax refund from Directorate General of Tax consisting income tax amounting to Rp 1,122,537 and Rp 9,471,151, including interest income amounting to Rp 235,383 and Rp 3,103,627.

As of reporting date, some of Wintermar's appeal letter has not been decided yet by the Supreme Court.

e. Deferred Tax

Deferred Tax Assets
The Company
Allowance for Impairment
Sub Total
Subsidiaries:
PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping
Sub Total
Total of Deferred Tax Assets
Deferred Tax Liabilities
Subsidiaries:
Abbeypure Pte Ltd
Total of Deferred Tax Liability
Total Deferred Tax Expense

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

	31 Des 2009/ Dec 31, 2009	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Selisih Translasi/ Translation Adjustment	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Penyisihan Penurunan Nilai	736,397	(600,532)	–	135,865	Allowance for Impairment
Sub Total	736,397	(600,532)		135,865	Sub Total
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Wintermar	1,675,324	(1,410,024)	–	265,300	PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping	483,773	(68,107)	–	415,666	PT Sentosasegara Mulia Shipping
Sub Total	2,159,097	(1,478,131)	–	680,966	Sub Total
Total Aset Pajak Tangguhan	2,895,494	(2,078,663)		816,831	Total of Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Abbeypure Pte Ltd	–	(291,768)	(305)	(292,073)	Abbeypure Pte Ltd
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	–	(291,768)	(305)	(292,073)	Total of Deferred Tax Liability
Total Beban Pajak Tangguhan		(2,370,431)			Total Deferred Tax Expense

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense of the Company is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut			<i>Income Before Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	181,157,839	147,000,970	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income:</i>
Eliminasi antar Perusahaan	129,307,443	108,437,600	<i>Intercompany's Elimination</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(177,474,395)	(148,252,321)	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	132,990,887	107,186,249	<i>Income Before Income Tax of the Company</i>
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(33,247,723)	(26,796,562)	<i>Tax Computed at Current Enacted Tax Rates</i>
Koreksi Fiskal	32,598,705	26,686,247	<i>Tax Corrections</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	649,018	110,315	<i>Compensated Tax Loss</i>
Beban Pajak Penghasilan			<i>Income Tax (Expense) Benefit</i>
Final	(545,322)	(533,392)	<i>Final</i>
Non Final	(26,853)	–	<i>Non Final</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	–	(600,532)	<i>Deferred Tax (Benefit) Expense</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(572,175)	(1,133,924)	<i>Income Tax Expense - the Company</i>

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Uang Muka			Advances
Operasi Kapal	5,715,169	434,335	<i>Operational Advance</i>
Sewa Kapal	–	2,697,300	<i>Charter Vessels</i>
Lain-lain	1,499,400	3,236,497	<i>Others</i>
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Sewa	55,556	420,073	<i>Rent</i>
Asuransi Kapal	1,761,982	3,320,151	<i>Vessel Insurance</i>
Lain-lain	154,367	15,559	<i>Others</i>
Total	9,186,474	10,123,915	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

2011								
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Metode Ekuitas								Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	141,382,306	-	24,324,654	-	932,012	166,638,973	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	1,246,688	-	418,593	-	25,611	1,690,891	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	500,000	-	-	(500,000)	-	-	PT Swasti Mariana Offshore
PT Salam Pacific Offshore	30.00	428,752	-	1,695,674	-	-	2,124,426	PT Salam Pacific Offshore
Total		143,557,746	-	26,438,922	(500,800)	957,623	178,454,298	Total

2010								
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Due to Changes of Equity Transaction in Associates	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas								Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	-	133,844,500	9,850,955	-	(2,313,149)	141,382,306	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	2,138,030	-	2,398,850	(3,383,850)	75,858	1,246,888	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	-	500,000	-	-	-	500,000	PT Swasti Mariana Offshore
PT Salam Pacific Offshore	30.00	299,508	-	341,020	-	(211,778)	428,752	PT Salam Pacific Offshore
Total		2,435,538	134,344,500	12,590,825	(3,383,850)	(211,778)	143,557,746	Total

Fast Offshore Supply Pte. Ltd. dan Satria Samudra Pte. Ltd berkedudukan di Singapura.

Fast Offshore Supply Pte. Ltd. and Satria Samudra Pte. Ltd are domiciled in Singapore.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 23 Desember 2011 dari Achmad Bajumi, SH, MH., Arial, entitas anak, menjual penyertaan saham pada SMO sebanyak 500 saham senilai Rp 500.000.

Based on Notarial Deed No. 109 dated December 23, 2011 of Achmad Bajumi, SH, MH., Arial, a subsidiary, sold investment in 500 unit shares of SMO amounting to Rp 500,000.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2011	2010	
Jumlah Agregat			Agregate Amount:
Aset	1,158,318,351	1,963,010,454	Assets
Liabilitas	751,721,877	672,436,600	Liabilities
Pendapatan	261,155,755	261,268,847	Revenues
Labanya Bersih	105,055,400	132,393,294	Net Profit

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

**9. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

**9. Balances and Transactions with
Related Parties**

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

a. Transactions and balances with related parties are as follows :

	2011 Rp	2010 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2011 %	2010 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Pelayaran Salam Bahagia	10,951,054	5,324,775	0.46	0.26	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Salam Pasific Offshore	705,818	–	0.03	–	PT Salam Pasific Offshore
PT Fast Offshore Indonesia	29,700	–	0.00	–	PT Fast Offshore Indonesia
PT Mariana Bahagia	–	144,510	–	0.01	PT Mariana Bahagia
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	–	6,418	–	0.00	Others (Below Rp 1 Billion)
Total	11,686,572	5,475,703	0.49	0.27	Total
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	8,250,493	14,438,500	0.35	0.69	PT Pelayaran Bhineka Eka Karya
PT Salam Pacific Offshore	7,346,720	5,786,541	0.31	0.28	PT Salam Pacific Offshore
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	–	15,391	–	0.00	Others (Below Rp 1 Billion)
Penyisihan Penurunan Nilai	(1,604,663)	(1,604,663)	(0.07)	(0.08)	Allowance for Impairment
Total	13,992,551	18,635,769	0.59	0.89	Total
Hutang Usaha					Accounts Payable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	44,615,030	94,907,799	4.03	9.61	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte Ltd	22,602,259	51,263,042	2.04	5.19	Seacoral Maritime Pte Ltd
PT Fast Offshore Indonesia	10,798,389	7,827,306	0.98	0.79	PT Fast Offshore Indonesia
PT Salam Pasific Offshore	7,975,315	–	0.72	–	PT Salam Pasific Offshore
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	288,906	1,705,773	0.03	0.17	Seacoral Multi Supply Pte Ltd
PT Bumi Laut Perkasa	–	6,971,580	–	0.71	PT Bumi Laut Perkasa
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	323,139	186,576	0.03	0.02	Others (Below Rp 1 Billion)
Total	86,603,038	162,862,076	7.82	16.49	Total
Hutang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
Seacoral Maritime Pte Ltd	102,784,225	171,243,324	9.28	17.34	Seacoral Maritime Pte Ltd
Seacoral International Ltd	28,654,880	28,411,560	2.59	2.88	Seacoral International Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd	–	3,074,850	–	0.31	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Muriani	–	338,080	–	0.03	Muriani
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	46,418	24,013	0.00	0.00	Others (Below Rp 1 Billion)
Total	131,485,523	203,091,827	11.87	20.56	Total
					Revenue
Pendapatan					Revenue
Fast Offshore Supply Pte Ltd	21,321,538	1,192,475	2.08	0.18	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia	405,747	18,058,381	0.04	2.70	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Salam Pasific Offshore	163,099	–	0.02	–	PT Salam Pasific Offshore
PT Fast Offshore Indonesia	27,000	489,295	0.00	0.07	PT Fast Offshore Indonesia
Seacoral Maritime Pte Ltd	–	117,925	–	0.02	Seacoral Maritime Pte Ltd
Total	21,917,384	19,858,076	2.14	2.97	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenue/Expenses		
			2011 %	2010 %	
Beban Langsung					Direct Expenses
Seacoral Maritime Pte Ltd	120,921,672	21,558,048	15.67	4.41	Seacoral Maritime Pte Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd	89,787,231	124,203,320	11.64	25.40	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Fast Offshore Indonesia	42,830,590	63,567	5.55	0.01	PT Fast Offshore Indonesia
PT Salam Pasific Offshore	21,572,495	--	2.80	--	PT Salam Pasific Offshore
PT Pelayaran Salam Bahagia	955,755	306,215	0.12	0.06	PT Pelayaran Salam Bahagia
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	--	407,109	--	0.08	Seacoral Multi Supply Pte Ltd
Seaman Marine Pte Ltd	--	26,414	--	0.01	Seaman Marine Pte Ltd
Total	276,067,743	146,564,673	35.78	29.98	Total
Beban Pemasaran					Marketing, General and Administrative Expense
Umum dan Administrasi					
PT Wintermajaya Lestari	129,004	1,248,240	0.02	2.90	PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	20,127	94,658	0.00	0.02	PT Dwiprimajaya Lestari
Total	149,131	1,342,898	0.02	2.92	Total

Pada 31 Desember 2010, jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka termasuk uang muka sewa kapal oleh Wintermar kepada PT Salam Pacific Offshore sebesar Rp 2.697.300 mewakili 0,13% dari jumlah aset (Catatan 7).

On December 31, 2010, advance and prepaid expense including advance of vessel charter from Wintermar to PT Salam Pacific Offshore amounted to Rp 2,697,300 represent 0.13% of total asset (Note 7).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all operating transactions with related parties were done at normal pricing and terms similiar to those done with third parties.

b. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Entitas Induk/ Relationship With the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Dwiprimajaya Lestari	Pemegang Saham / Shareholder	Piutang Pihak Berelasi dan Utang Pihak Berelasi /Due from Related Parties and Due to Related Party
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Revenue and Direct Expenses
PT Wintermajaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas / Majority Shareholder	Beban Usaha/Operating Expense
PT Salam Pasific Offshore	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang Pihak Berelasi /Due from Related Parties
Seacoral Maritime Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Payable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Mariana Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha/Accounts Receivable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi / Associate	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Payable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Fast Offshore Indonesia	Pemegang Saham Mayoritas yang Sama / Same Majority Shareholder	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung /Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Direct Expense
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Pihak Berelasi/Due from Related Parties
Seacoral International Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Utang Pihak Berelasi/Due to Related Parties

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Entitas Induk/ Relationship With the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Usaha dan Beban Langsung/ <i>Accounts Payable and Direct Expenses</i>
Muriani	Pemegang saham dari pemegang saham <i>/ Shareholder of the Company's shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi / <i>Due to Related Parties</i>

Piutang pihak berelasi kepada PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) merupakan piutang atas penjualan kapal di tahun 2009. Pada tahun 2009, Perusahaan dan Wintermar membentuk penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp 8.146.886 karena Bhineka sedang mengalami kesulitan likuiditas. Pada tahun 2010, Perusahaan dan Wintermar melakukan pemulihan atas penurunan nilai sebesar Rp 6.542.223. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Due from related party to PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) represents receivables on sale of vessels in 2009. In 2009, the Company and Wintermar provided allowance for impairment amounting to Rp 8,146,886 since Bhineka was facing liquidity difficulties. In 2010, The Company and Wintermar provided a reversal for impairment amounting to Rp 6,542,223. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible impairment risk of receivable.

Utang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd awalnya terdiri dari:

- Pinjaman atas pembelian kapal yang diterima pada 7 Juli 2010, 21 Agustus 2008, 17 Maret 2008, 14 Agustus 2007 dan 16 Agustus 2006 masing-masing sebesar USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000 dan USD 3,800,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%; dan
- Pinjaman yang diterima pada 25 Mei 2009 sebesar USD 1,000,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR +3,5%.

Other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd originally consist of:

- Loans for the purchase of vessels received on July 7, 2010, August 21, 2008, March 17, 2008, August 14, 2007 and August 16, 2006 amounting USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000 and USD 3,800,000, respectively, that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%; and*
- Loan received on May 25, 2009 amounting to USD 1,000,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of SIBOR +3.5%.*

Saldo pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD 11,334,828.56 dan USD 19,046,082.11 atau setara sebesar Rp 102.784.225 dan Rp 171.243.324.

The balance as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD 11,334,828.56 and USD 19,046,082.11 respectively, or equivalent to Rp 102,784,225 and Rp 171,243,324.

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowance for directors and commissioners of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	9,918,103	2,804,813	Short-Term Employee Benefits
Kompensasi Berbasis Saham	266,085	--	Share-based Compensation
Total	<u>10,184,188</u>	<u>2,804,813</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

		2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	1,532,920	-	-	-	1,532,920	Land	
Bangunan	3,938,005	-	-	129,332	4,067,337	Building	
Kapal dan Perlengkapan	1,328,258,850	250,080,200	68,216,610	288,331,023	1,798,453,464	Vessels and Equipment	
Mesin	3,387,840	-	-	-	3,387,840	Machinery	
Kendaraan	5,705,632	1,557,112	945,310	-	6,317,434	Vehicles	
Inventaris Kantor	6,135,880	531,385	-	-	6,667,265	Office Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	35,874,316	932,368	-	-	36,806,684	Vessels	
Aset dalam Penyelesaian	145,787,139	304,938,723	-	(294,328,380)	156,397,482	Asset in Progress	
Total	1,530,620,581	558,039,789	69,161,920	(5,868,025)	2,013,630,426	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,796,527	197,241	-	-	1,993,768	Building	
Kapal dan Perlengkapan	163,374,575	91,604,230	12,134,465	(4,300,086)	238,544,254	Vessels and Equipment	
Mesin	3,340,444	47,396	-	-	3,387,840	Machinery	
Kendaraan	3,543,997	960,716	945,310	-	3,559,403	Vehicles	
Inventaris Kantor	4,616,557	692,529	-	-	5,309,086	Office Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	7,711,512	1,342,889	-	-	9,054,401	Vessels	
Total	184,383,612	94,845,001	13,079,775	(4,300,086)	261,848,752	Total	
Nilai Tercatat	1,346,236,969				1,751,781,874	Carrying Value	
		2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	1,462,920	70,000	-	-	1,532,920	Land	
Bangunan	3,938,005	-	-	-	3,938,005	Building	
Kapal dan Perlengkapan	681,063,280	594,770,805	23,514,226	75,938,991	1,328,258,850	Vessels and Equipments	
Mesin	3,387,840	-	-	-	3,387,840	Machinery	
Kendaraan	4,343,676	1,711,956	350,000	-	5,705,632	Vehicles	
Inventaris Kantor	5,501,820	634,060	-	-	6,135,880	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	47,228,429	673,739	-	(12,027,852)	35,874,316	Vessels	
Aset dalam Penyelesaian	73,525,470	169,702,410	-	(97,440,742)	145,787,139	Asset in Progress	
Total	820,451,440	767,562,970	23,864,226	(33,529,603)	1,530,620,581	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,599,513	197,014	-	-	1,796,527	Building	
Kapal dan Perlengkapan	131,151,306	62,719,800	13,247,020	(17,249,511)	163,374,575	Vessels and Equipments	
Mesin	3,259,194	81,250	-	-	3,340,444	Machinery	
Kendaraan	3,390,526	503,471	350,000	-	3,543,997	Vehicles	
Inventaris Kantor	3,971,513	645,044	-	-	4,616,557	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	8,283,945	2,121,919	-	(2,694,352)	7,711,512	Vessels	
Total	151,655,997	66,268,498	13,597,020	(19,943,863)	184,383,612	Total	
Nilai Tercatat	668,795,443				1,346,236,969	Carrying Value	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Langsung	92,947,118	62,461,474	<i>Direct Expenses</i>
Beban Umum dan Adminlstrasl	1,897,883	1,426,779	<i>General and Administrative Expenses</i>
Total	94,845,001	63,888,253	Total

Akumulasi penyusutan tahun 2010 termasuk akumulasi penurunan nilai kapal sebesar Rp 2.380.245 yang merupakan rugi kebakaran kapal SMS 2000 pada bulan Februari 2010.

Accumulated depreciation in 2010 includes accumulated impairment amounting to Rp 2,380,245 due to loss on vessel SMS 2000 which suffered a fire in February 2010.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapal dan bangunan kantor dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.

Assets in progress represent vessels and office building under construction. Assets in progress are estimated to be completed in 2012.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Harga Jual	64,749,762	15,530,993	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	56,082,145	10,267,206	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	8,667,617	5,263,787	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kapal dan peralatan Kelompok Usaha diasuransikan kepada LCH Pte Ltd dan First Capital, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull dan war risk* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 211,751,602 dan USD 159,430,000.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group's vessels and equipment are insured by LCH Pte Ltd and First Capital, third parties, from loss of marine hull and war risk with sum insured of USD 211,751,602 and USD 159,430,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 31 Desember 2011, sebagian aset Kelompok Usaha berupa kapal dan tanah dijadikan jaminan atas pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 16 dan 17).

As of December 31, 2011, part of the Group's vessels and land are pledged as collateral for bank loans and finance lease payable (see Notes 16 and 17).

**11. Aset Tidak lancar yang Diklasifikasikan
Sebagai Dimiliki untuk Dijual**

**11. Non Current Asset Classified as
Held for Sale**

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kapal dengan PT Lintas Sarana Nusantara atas kapal SMS Swakarya dengan harga sebesar Rp 8.900.000. Serah terima kapal dilakukan pada akhir Januari 2012.

On October 31, 2011, the Company entered into sale and purchase agreement of vessel with PT Lintas Sarana Nusantara for SMS Swakarya at a price of Rp 8,900,000. The transfer of vessel was done on January 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai tercatat aset kapal adalah sebesar Rp 1.567.939.

On December 31, 2011, the carrying value of vessel is Rp 1,567,939.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Noncurrent Assets

	2011 Rp	2010 Rp	
Uang Muka Pembelian Kapal	39,721,370	30,764,759	<i>Advance for Purchase of Vessel</i>
Deposit Jaminan (2011: USD 1.005,128.67; 2010: USD 532,633.01)	9,114,507	4,788,903	<i>Refundable Deposit (2011: 1.005,128.67; 2010: 532,633.01)</i>
Biaya Ditangguhkan	1,010,199	-	<i>Deferred Charges</i>
Aset yang Tidak Digunakan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.065.785 pada 31 Desember 2011 dan 2010)	293,074	293,074	<i>Unused Assets (Net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,065,785 as of December 31, 2011 and 2010)</i>
Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)	-	1,926,889	<i>Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)</i>
Total	50,139,150	37,773,625	Total

Uang muka pembelian kapal tahun 2011 milik Ariel dan WM Offshore, entitas anak, merupakan uang muka atas kapal yang sedang dalam proses penyelesaian dan diperkirakan selesai pada tahun 2012 dan 2013.

Advances for purchase of vessel on 2011 owned by Ariel and WM Offshore, subsidiaries, represents advances of vessels for which construction is still in progress and estimated to be completed in the year of 2012 and 2013.

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 2% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan kepada PT PANN Multifinance (lihat Catatan 17) dan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 2% per annum. These time deposits are pledged as collateral for lease payable to PT PANN Multifinance (see Note 17) and as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset PT Sentosasegara Mulia Shipping, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dengan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali yaitu sebesar Rp 293.074.

Unused assets owned PT Sentosasegara Mulia Shipping are recorded by a subsidiary as unused vessels at estimated recoverable value Rp 293,074.

Escrow account merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank DBS Indonesia dan The Bangkok Bank Company Limited sebagai jaminan atas pinjaman (lihat Catatan 16).

Escrow accounts represent restricted bank account in PT Bank DBS Indonesia and The Bangkok Bank Company Limited as collateral of the loan (see Note 16).

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari IFC (lihat catatan 33.a).

Deferred charges represents costs incurred related to the Loan detained term IFC (see notes 33.a).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

Perincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

A details of accounts payable by suppliers is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 9)	86,603,038	162,862,076	Related Parties (see Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	29,796,233	33,141,926	PT Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indonesia Fortune	29,041,388	20,427,686	PT Pelayaran Era Indonesia Fortune
PT Bayu Maritim Berkah	15,244,376	-	PT Bayu Maritim Berkah
PT ASL Shipyard Indonesia	9,797,110	-	PT ASL Shipyard Indonesia
PT Slickbar Indonesia	5,120,923	-	PT Slickbar Indonesia
PT Snepac Shipping	1,890,736	777,019	PT Snepac Shipping
PT Limin Marine & Offshore	1,701,302	-	PT Limin Marine & Offshore
PT CFS Indonesia	1,211,055	-	PT CFS Indonesia
Java Marine Line Pte Ltd	-	9,871,090	Java Marine Line Pte Ltd
PT Batam ExpresIndo Shlpyard	-	3,384,333	PT Batam ExpresIndo Shlpyard
C & P Logistics	-	1,333,713	C & P Logistics
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Milliar)	9,871,906	9,004,118	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Total	103,675,027	77,939,884	Sub Total
Total	190,278,065	240,801,960	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	60,178,772	14,844,835	Rupiah
US Dolar (2011: USD 11,569,004.33; 2010: USD 20,003,014)	104,907,731	179,847,103	US Dollar (2011: USD 11,569,004.33; 2010: USD 20,003,014)
Dolar Singapura (2011: SGD 3,600,090.08; 2010: SGD 6,593,240.12)	25,108,216	46,024,838	Singapore Dollar (2011: SGD 3,600,090.08; 2010: SGD 6,593,240.12)
Ringgit Malaysia (2011: MYR 29,214.22; 2010: MYR 29,214.22)	83,346	85,184	Malaysian Ringgit (2011: MYR 29,214.22; 2010: MYR 29,214.22)
Total	190,278,065	240,801,960	Total

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

14. Beban yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Operasi dan Docking	8,181,131	1,660,051	Operation and Docking
Gaji	171,623	441,258	Salary
Jamsostek	94,063	53,959	Jamsostek
Bunga	78,628	1,925,581	Interest
Jasa Profesional	70,000	362,136	Professional Fee
Denda Pajak	-	162,173	Tax penalty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	1,453,573	985,008	Others (each below Rp 50,000)
Total	10,049,018	5,590,166	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

15. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

15. Other Payables – Third Parties

	2011 Rp	2010 Rp	
Jangka Pendek			Short Term
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	8,363,497	7,508,995	<i>Deferred Interest on Tax Refund</i>
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	6,620,291	6,352,256	<i>Deferred Tax Refund</i>
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	–	16,741,242	<i>Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3,518,473	3,249,357	<i>Others (each below Rp 1.000,000)</i>
Total Jangka Pendek	18,502,261	33,851,850	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
PT Meratus Line	46,640,133	40,737,767	<i>PT Meratus Line</i>
PT Edenvale	4,098,736	3,596,400	<i>PT Edenvale</i>
PT Hamdok Argokaravi Raya	2,441,910	–	<i>PT Hamdok Argokaravi Raya</i>
Lanpan Pte Ltd	11,552,632	–	<i>Lanpan Pte Ltd</i>
Total Jangka Panjang	64,733,411	44,334,167	Total Long Term

Utang lain-lain jangka pendek pada Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd pada 31 Desember 2010 merupakan utang dari Sentosa, entitas anak, untuk pembelian kapal.

Short term other payable to Pacific Ocean Engineering & Trading on December 31, 2010 is owed by Sentosa, subsidiary, to purchase vessels.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang PSV, Hammar dan Winpan, entitas anak, kepada pemegang sahamnya untuk pembelian kapal.

Long term other payable represent PSV, Hammar and Winpan's shareholders' loan to purchase vessels.

16. Utang Bank Jangka Panjang

16. Long Term Bank Loans

	2011 Rp	2010 Rp	
Hutang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga			Long-term Bank Loans - Third Parties
Sindikasi OCBC Limited Singapura	253,460,616	330,668,984	<i>Syndicated OCBC Limited Singapura</i>
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital MBH	163,224,000	–	<i>Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital MBH</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,090,850	–	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	73,753,751	23,366,307	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bank DBS Singapura	49,193,901	–	<i>Bank DBS Singapore</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	34,176,536	41,493,465	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,068,000	20,724,255	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	–	11,760,228	<i>The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia</i>
Beban Keuangan Diamortisasi	(7,231,052)	(5,598,456)	<i>Unamortized Financial Charges</i>
Total	664,736,602	422,414,783	Total
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
Sindikasi OCBC Limited Singapura	78,855,094	78,224,398	<i>Syndicated OCBC Limited Singapura</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,373,909	–	<i>PT Bank Mandiri (persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	18,256,264	9,895,010	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bank DBS Singapura	11,763,673	–	<i>Bank DBS Singapore</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,369,764	7,476,266	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,118,380	20,724,255	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	–	11,004,984	<i>The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia</i>
Total Bagian Lancar	142,737,084	127,324,913	Total Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	521,999,518	295,089,870	Total Long Term Portion

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

a. Utang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV) sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD 21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD 18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2015. Pembayaran pokok utang dimulai pada September 2010.

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 21,720,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,725% per tahun.

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 18,000,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,470% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (lihat Catatan 10 dan 5), *corporate guarantee* dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan;
- melakukan merger, akuisisi dan investasi; dan

a. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapore (OCBC)

On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV) as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapore as *Facility Agent*, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the *Security Agent*, entered into a loan facility agreement of USD 39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD 21,720,000 and facility B commitment amounting to USD 18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility will mature on March 1, 2013 and may be extended until February 1, 2015. The principal repayment commenced in September 2010.

Facility A

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 7,240,000 each, totaling USD 21,720,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.725% per annum.

Facility B

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 6,000,000 each, totaling USD 18,000,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.470% per annum.

The loan is secured by the vessels bought with fund from this facility, all accounts receivable derived from these vessels (see Notes 10 and 5), a *corporate guarantee* from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line.

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- *pledge, sell, transfer of the security assets;*
- *subordinate loan;*
- *change its business;*
- *enter into mergers, acquisitions and investments; and*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 2,5x (2010:3,5x), Gearing Ratio tidak boleh melebihi 3x, Minimum DSCR adalah 1x (2010:0,5x), Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 1,5x. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 2,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 1,5x, Minimum DSCR adalah 1,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 2x dan Minimum asset bersih (networth) adalah Rp 205 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman adalah USD 27,951,104.51 dan USD 36,777,776.01 atau setara dengan Rp 253.460.616 dan Rp 330.668.984.

**b. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft
Capital MBH (DEG)**

Wintermar

Pada tahun 2011 Wintermar memperoleh fasilitas Long Term Senior Loan dengan batas kredit maksimum sebesar USD 18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 3 (tiga) buah kapal (lihat Catatan 10).

Pada 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 18,000,000 atau setara Rp 163.224.000.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi nomor. CRO.KP/203/KI/11 No.11 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 25,000,000 untuk pembelian 6 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 5.5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 6 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini melalui hipotek kapal sebesar nilai *cost of project*.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah USD 9,824,751.92 atau setara Rp 89.090.850.

d. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 995,000, dikenakan tingkat suku bunga 5,25% per tahun.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

This agreement also required PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as Financial Leverage not exceeding 2.5x (2010:3.5x), Gearing Ratio not exceeding 3x, Minimum DSCR of 1x (2010: 0.5x), Minimum EBITDA to Interest of 1.5x. Otherwise, PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios such as Financial Leverage not exceeding 2.5x, Gearing Ratio not exceeding 1.5x, Minimum DSCR of 1.5x, Minimum EBITDA to Interest of 2x and Minimum networth of Rp 205 billion.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD 27,951,104.51 and USD 36,777,776.01, respectively, or equivalent to Rp 253,460,616 and Rp 330,668,984.

**b. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft
Capital MBH (DEG)**

Wintermar

In 2011 Wintermar obtained a Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD 18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility will mature on February 2020 and is secured by 3 (three) vessels (see Note 10).

As of December 31, 2011 the outstanding balance of this loan is USD 18,000,000 or equivalent to Rp 163,224,000.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Based on Investment Credit Agreement No. CRO.KP/203/KI/11 No.11 dated July 12, 2011, Wintermar obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 25,000,000 for purchasing 6 unit of vessels. This loan bears annual interest rate of 5.5% with period of repayment of 6 years. This loan is secured by mortgage of the vessels that are purchased with funds from this facility amounting to the cost of project.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2011 is amounted to USD 9,824,751.92 or equivalent to Rp 89,090,850.

d. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

The Company

- *Based on Notarial Deed No. 39 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 995,000, which bears an annual interest rate of 5.25%.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 403,518.85 dan USD 654,009.33 atau setara dengan Rp 3.659.109 dan Rp 5.880.198.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 517,000, dikenakan tingkat suku bunga 5.25%.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 209,667.50 and USD 339,817.71 atau setara dengan Rp 1.901.265 dan Rp 3.055.301.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi lima (5) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar Rp 5.500.000, dikenakan tingkat suku bunga 11,25% per tahun.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini masing-masing adalah Rp 2.355.411 dan Rp 2.922.328.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 513/Sukabumi Selatan seluas 512 m2 atas nama perusahaan;
- 2 (dua) unit kapal motor (lihat Catatan 10);
- Jaminan perusahaan PT Wintermar.

Wintermar

- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 168 tanggal 24 Agustus 2011, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit USD 2.500.000 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada Agustus 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 2,463,160.15 atau setara dengan Rp 22.335.936.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 15 Desember 2010, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 1,280,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,25% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 buah kapal SMS 3001 dan SMS 233.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

As of December 31, 2011 and 2010, the balance of this loan is USD 403,518.85 and USD 654,009.33, respectively or equivalent to Rp 3,659,109 and Rp 5,880,198.

- Based on Notarial Deed No. 40 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 517,000, bearing annual interest rate of 5.25%.

As of December 31, 2010 and 2009, the balance of this loan is USD 209,667.50 and USD 339,817.71 respectively or equivalent to Rp 1,901,265 and Rp 3,055,301.

- Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a five (5) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of Rp 5,500,000, bearing annual interest rate of 11.25%.

As of December 31, 2011 and 2010, the balance of this loan is Rp 2,355,409 and Rp 2,922,328, respectively.

These facilities are secured by:

- Certificate of Building Right Title No. 513/Sukabumi Selatan with area of 512 sqm under the Company's name.
- 2 (two) units of tug boats (see Note 10);
- Corporate guarantee of PT Wintermar.

Wintermar

- Based on Changes of Credit Agreement No 168 dated August 24, 2011, Wintermar obtained a Time Loan facility with maximum limit of USD 2,500,000. Bearing annual interest rate of 5%. The loan facility will mature on August 2017.

This facility is secured by 1 unit of vessel (see Note 10).

As of December 31, 2011, the balance of this loan is USD 2,463,160.15 or equivalent tp Rp 22,335,936.

- Based on Credit Agreement No. 75 dated December 15, 2010, Wintermar obtained time loan facility with maximum limit of USD 1,280,000. Bearing annual interest rate of 5.25%. the loan facility will mature on December 2012.

This facility is secured by 2 vessels, SMS 3001 and SMS 233.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 987,139.22 dan USD 1,280,000 atau setara dengan Rp 8.951.378 dan Rp 11.508.480.

Hammar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 11 Mei 2011 yang telah diubah dengan perjanjian perubahan tanggal 28 Juni 2011, Hammar memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aset Tetap dengan batas kredit sebesar USD 4,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,25% per tahun dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada Mei 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 3,810,173.43 atau setara dengan Rp 34.550.652.

e. PT Bank DBS Singapura (DBS)

Wintermar

Pada 17 Februari 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank DBS Singapura sebesar USD 3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR+2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Assurance.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah USD 3,033,333 atau setara Rp 27.506.267.

Sentosa

Pada 15 Februari 2011, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) buah kapal (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah USD 2,391,666.70 atau setara Rp 21.687.634.

f. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Discovery dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, financial leverage tidak melebihi

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

As of December 31, 2011 and 2010, the balance of this loan is USD 987,139.22 and USD 1,280,000 or equivalent to Rp 8,951,378 and Rp 11,508,480.

Hammar

Based on Notarial Deed No. 86 dated Mei 11, 2011 which have been amended several times, most recently by letter Exchange agreement dated June 28, 2011, Hammar obtained Fixed Asset Investment Loan facility with maximum limit of USD 4,000,000 bearing annual interest rate of 5.25%. The loan facility will mature on May 2016. This facility is secured by 1 unit vessels (see Note 10).

As of December 31, 2011, the balance of this loan is USD 3,810,173.43 or equivalent to Rp 34,550,652

e. PT Bank DBS Singapore (DBS)

Wintermar

On February 17, 2011, Wintermar obtained a loan facility from Bank DSB Singapore amounting to USD 3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Assurance.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2011 amounted to USD 3,033,333 or equivalent to Rp 27,506,267.

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 2,870,000 for purchasing 2 units of vessels. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years.

This loan is secured by 2 (two) vessels (see Note 10).

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2011 amounted to USD 2,391,666.70 or equivalent to Rp 21,687,634.

f. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

On October 13, 2010, Sentosa obtained a new loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Discovery and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among other, financial leverage not exceeding 2.5x and net assets value not less than Rp 80

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

2,5x dan nilai kekayaan bersih tidak kurang dari Rp 80 miliar, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman adalah USD 3,768,916.63 dan USD 4,615,000 atau setara Rp 34.176.536 dan Rp 41.493.465.

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

- Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 Juni 2009 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, Wintermar memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Niaga dengan rincian sebagai berikut:
 1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 3,600,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.
 2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 6,560,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) unit kapal motor tunda (lihat Catatan 10);
- 3 (tiga) unit kapal tongkang (lihat Catatan 10);
- Piutang usaha Perusahaan, Wintermar dan Sentosa masing-masing sebesar Rp 4.844.062, Rp 20.500.000 dan Rp 8.579.066 (lihat Catatan 5)

Atas perjanjian kredit ini, Wintermar diwajibkan untuk memberitahukan Bank Niaga antara lain mengubah pengurus (manajemen) dan mensubordinasikan utang para pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo fasilitas pinjaman khusus pada Bank Niaga adalah sebesar USD 985,000 atau setara dengan Rp 8.856.135.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus dan khusus I telah dilunasi pada Oktober 2011 dan Desember 2010.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan surat No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 tanggal 26 Oktober 2007, perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap, dengan batas kredit sebesar USD 1,500,000, dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008. Fasilitas Pinjaman ini diperpanjang waktunya dan jatuh tempo pada 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

billion, for every six-month period beginning from December 31, 2010.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2011 and 2010 amounted to USD 3,768,916.63 and USD 4,615,000 respectively or equivalent to Rp 34,176,536 and Rp 41,493,465.

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

- Based on Notarial Deed No. 22 dated June 17, 2009 of Achmad Bajumi, SH, Wintermar obtained several loan facilities from Bank Niaga with detail as follows:
 1. Special Transaction Loan Facility
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 3,600,000 and bearing annual interest rate of 8% for time period of 36 month.
 2. Special Transaction Loan Facility I
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 6,560,000 and bearing annual interest rate of 8% for time period of 36 month.

These facilities are secured by:

- 5 (five) units of tug boats (see Note 10);
- 3 (three) units of barge (see Note 10)
- The Company's, Wintermar's and Sentosa's Account receivable amounting to Rp 4,844,062, Rp 20,500,000 and Rp 8,579,066, respectively (see Note 5)

For this credit agreement, Wintermar is required to notify Bank CIMB Niaga of, among others, changes in board of management and subordinate payable of shareholders.

As of December 31, 2010, the balance of Wintermar's special facility loan in Bank Niaga is USD 985,000 or equivalent to Rp 8,865,135.

Special transaction loan facility and facility I was fully repaid at October 2011 and December 2010.

- Based on Notarial Deed No. 50 dated November 19, 2003 of Achmad Bajumi, SH, which have been amended several times, most recently by letter No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 dated October 26, 2007, the Company obtained Fixed Loan Facility with maximum limit of USD 1,500,000 bearing annual interest rate of 6.25% and due on June 30, 2008. This facility is being rolled over and fall due in 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo fasilitas pinjaman pada Bank Niaga adalah sebesar USD 1,000,000 dan USD 1,320,000 atau setara dengan Rp 9.068.000 dan Rp 11.868.120.

As of December 31, 2011 and 2010, the balance of Wintermar's loan in Bank Niaga is USD 1,000,000 and USD 1,320,000 respectively, or equivalent to Rp 9,068,000 and Rp 11,868,120.

**h. The Bangkok Bank Company Limited - Indonesia
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Berdasarkan perjanjian kredit No. 03/1/07 tanggal 11 Januari 2007, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman berjangka lima (5) tahun dari Bangkok Bank sebesar USD 6,000,000, yang dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk pembelian kapal penarik Bintang Natuna dan kapal penarik Wei Gang Tuo 10.

**h. The Bangkok Bank Company Limited – Indonesia
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Based on credit agreement No. 03/1/07, dated January 11, 2007, Sentosa obtained a five (5) years term loan facility from Bangkok Bank amounting to USD 6,000,000 which bears annual interest of 6.5%. The purpose of the loan is for the purchase of vessels Bintang Natuna and Wei Gang Tuo 10.

Pada 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah sebesar USD 1,308,000 atau setara dengan Rp 11.760.228.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of this loan is USD 1,308,000 or equivalent to Rp 11,760,228.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2011.

This loan was fully repaid in December, 2011.

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Finance Lease Payables

	2011 Rp	2010 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo Tahun			Payments Due for the Year
2011	--	12,000,233	2011
2012	10,383,585	10,294,857	2012
Total	10,383,585	22,295,090	Total
Bunga	(451,441)	(1,933,038)	Interest
Nilai Kini Pembayaran			Present Value of
Minimum Sewa Pembiayaan	9,932,145	20,362,052	Minimum Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	9,932,145	10,514,363	Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	--	9,847,689	Total Long Term Portion

a. PT PANN Multifinance

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 dan 84 tanggal 26 September 2007, Arial mengadakan perjanjian sales and leaseback atas 3 (tiga) unit kapal yaitu SMS 2302, OB Petro Badak dan SMS Arial dan capital lease atas kapal TB Bintang Sebatik dengan PT PANN Multifinance untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

a. PT PANN Multifinance

Based on Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 and 84 dated September 26, 2007, Arial entered into sales and leaseback agreements with PT PANN Multifinance of 3 (three) unit vessels which consist of SMS 2302, OB Petro Badak and SMS Arial and capital lease of vessel TB Bintang Sebatik for the period of 5 years with 9.5% annual interest rate.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, saldo utang leasing ini adalah sebesar USD 1,095,296 dan USD 2,264,715 atau setara dengan Rp 9.932.145 dan Rp 20.362.052.

As of December 31, 2011 and 2010, the balances payable on this lease are USD 1,095,296 and USD 2,264,715, equivalent to Rp 9,932,145 and Rp 20,362,052, respectively.

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar USD 481,962 pada 31 Desember 2011 dan 2010 (lihat Catatan 12) dan jaminan pribadi Direktur dan pemegang saham Arial.

This lease payable is secured by time deposits amounting to USD 481,962 and (see Note 12) as of December 31, 2011 and 2010, respectively and personal guarantee of Arial's Director and stockholder.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

b. PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan Perjanjian Leasing No. L05J04734S tanggal 16 Juni 2006, Wintermar mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kapal dengan PT Orix Indonesia Finance, dengan hak opsi untuk membeli kapal tersebut pada akhir perjanjian sewa pembiayaan.

Jangka waktu utang sewa pembiayaan ini selama 4 (empat) tahun, dengan pembayaran bulanan dan tingkat bunga sebesar Orix Cost of Fund + 3% untuk tahun 2010, dan dijamin dengan kapal yang disewa.

Utang sewa pembiayaan tersebut telah dilunasi pada Agustus 2010.

Atas perjanjian leasing ini Ariel tidak diperkenankan, antara lain untuk:

- i) menjual saham kepada pihak yang bukan pemegang saham yang ada;
- ii) menjual perusahaan;
- iii) mengganti pengurus perusahaan;
- iv) menjaminkan kapal yang diperoleh dari leasing ini; dan
- v) menyewakan kembali kapal serta hak dan liabilitas berdasarkan perjanjian leasing tanpa persetujuan tertulis lessor

b. PT Orix Indonesia Finance

Based on Lease Agreement No. L05J04734S dated June 16, 2006, Wintermar entered into finance lease agreement of vessel with PT Orix Indonesia Finance with the option to purchase the vessel at the end of lease agreement.

The lease period is 4 (four) years with the monthly installment and interest rate based on Orix Cost of Fund +3% for the year 2010, and secured by the same leased vessel.

Finance lease payable has been fully repaid on August 2010.

According to this lease agreement, Ariel is prohibited from the following actions, among others, to:

- i) sell shares to the parties who are not the existing shareholders
- ii) sell the company;
- iii) change management;
- iv) collateralize vessels obtained from this leasing; and
- v) sublease the vessels and the rights and obligations under the lease agreement without prior written consent from lessor

**18. Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi
Jual dan Sewa – Balik - Aset Tetap Bersih**

Akun ini merupakan akun keuntungan ditangguhkan atas penjualan aset tetap dalam rangka transaksi jual dan sewa-balik aset tetap dari PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel), entitas anak.

**18. Deferred Gain from Sale and
Leaseback Transactions of Fixed Assets – Net**

This account consists of deferred gain arising from sales of fixed assets related to sales and leaseback transaction of PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel), a subsidiary.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Harga Jual	12,229,788	12,229,788	Selling Price
Jumlah Tercatat Aset Tetap	12,118,262	12,118,262	Carrying Value of Fixed Assets
Keuntungan Ditangguhkan	111,526	111,526	Deferred Gain
Amortisasi:			Amortization:
Saldo Awal	51,891	29,586	Beginning Balance
Amortisasi Tahun Berjalan	22,305	22,305	Current Year Amortization
Saldo Akhir	74,196	51,891	Ending Balance
Total	37,330	59,635	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Berikut rincian keuntungan ditangguhkan untuk masing-masing kapal:

The details of deferred gain on respective vessels are as follows:

	2011 dan/and 2010	
	Rp	
Arial		Arial
Petro Badak	(506,495)	Petro Badak
SMS Arial	1,775,710	SMS Arial
SMS 2302	(1,157,689)	SMS 2302
Keuntungan ditangguhkan	111,526	Deferred Gain

Keuntungan ditangguhkan di atas diamortisasi selama masa sewa.

Deferred gains above are amortized over the lease term.

19. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja

19. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Program Pensiun

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak Rp 95.650 dan Rp 85.800.

Pension Program

On October 2, 2006, Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, which will be valid over 3 (three) years and can be rolled over. This pension program had been approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decree No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The total contribution charged for the period/years ended December 31, 2011 and 2010, amounted to Rp 95,650 and Rp 85,800, respectively.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Other Post-Employee Benefits

The Groups calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% (2010: 10%) per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6.8% (2010: 8.9%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10 % per tahun dari tingkat mortalitas/per annum from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	20-45 tahun : 1%-5%, 45-55 tahun : 1% per tahun (linear) /per annum (linear)	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which recognized in the statements of income is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Jasa Kini	2,794,124	1,321,758	Current Service Cost
Beban Bunga	1,158,460	776,424	Interest Cost
Keuntungan Aktuarial - Bersih	143,820	-	Actuarial Gain - Net
Kelebihan Pembayaran	-	(127,837)	Excess Payment
Total	4,096,404	1,970,345	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di neraca adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the balance sheets is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal Tahun	10,570,837	8,707,683	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	4,096,404	1,970,345	Current Year Expenses
Pembayaran Manfaat	(3,500)	(107,191)	Payment of Benefit
Saldo Akhir Tahun	14,663,741	10,570,837	Balance at End of the Year

Rekonsiliasi atas liabilitas diestimasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of estimated liabilities on employee is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	25,567,938	13,225,260	Present Value of Obligation
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum diakui	(10,904,197)	(2,654,423)	Unrecognized Actuarial Losses (Gains)
Total	14,663,741	10,570,837	Total

20. Kepentingan Non Pengendali

20. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2009/ Des 31, 2009 Rp	Penyertaan Modal / Issuance of Shares Rp	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year Rp	31 Des 2010/ Des 31, 2010 Rp	Penyertaan Modal / Issuance of Shares Rp	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year Rp	31 Des 2011/ Des 31, 2011 Rp
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Wintermar	1,071,681	-	176,078	1,247,759	-	195,279	1,443,165
PT Sentosasegara Mulia Shipping	430,897	-	92,846	523,743	-	72,579	596,322
PT Hammar Marine Offshore	2,272,278	-	261,516	2,534,165	-	79,959	2,614,123
PT PSV Indonesia	-	9,800,371	27,298,940	37,098,940	-	34,375,143	71,474,082
PT Arial Niaga Nusantara	232,228	-	66,946	299,174	-	38,792	337,966
PT Winpan	-	-	-	-	4,416,496	657,269	5,073,638
PT WM Offshore	-	-	-	-	9,800,000	(337,036)	9,462,962
Total	4,007,084	9,800,371	27,896,326	41,703,780	14,216,495	35,081,983	91,002,258

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Capital	
Pemegang Saham		%	Rp	Shareholders
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	724,658,500	20.41	72,465,850	PT Dwiprimajaya Lestari
CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	326,918,500	9.21	32,691,850	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
PT Ramanda Daminathan	227,886,000	6.42	22,788,600	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	47,768,500	1.35	4,776,850	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	26,284,000	0.74	2,628,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	5,305,500	0.15	530,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	4,443,000	0.13	444,300	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surrier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surrier, Director
Masyarakat (Dibawah 5%)	899,454,320	25.34	89,945,432	Public (Below 5%)
Total	3,550,000,820	100.00	355,000,082	Total

	2010			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Capital	
Pemegang Saham		%	Rp	Shareholders
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	40,651,500	1.15	4,065,150	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surrier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surrier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	888,324,500	25.02	88,832,450	Public (Below 5%)
Total	3,550,000,000	100.00	355,000,000	Total

Pada tahun 2010, perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham baru yang disertai waran cuma-cuma sebanyak 90.000.000 (Waran Seri I) (lihat Catatan 1.c). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010. Seluruh dana penerbitan saham tersebut diakui sebagai modal disetor dan tambahan modal disetor.

In 2010, the Company completed an Initial Public Offering of 900,000,000 new shares with 90,000,000 free warrants (Warrant Series I) (see Note 1.c). All shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2010. The proceeds from the issuance of the shares were recognized as paid-up capital and additional paid-in capital.

Jumlah waran yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah waran yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Perdana, Periode pelaksanaan waran adalah sejak tanggal 30 Mei 2011

The total outstanding warrants as of December 31, 2011 were issued through Initial Public Offering. Those warrants can be executed from May 30, 2011 up to November 29,

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

sampai dengan 29 November 2012 dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Selama tahun 2011 sejumlah 287 waran telah dilaksanakan. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada waran yang telah kadaluarsa.

2012 with an exercise price of Rp 450 per share. During 2011, 287 warrants have been exercised. As of December 31, 2011, no warrants have expired.

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid in Capital

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par Rp	Biaya Emisi saham/ Share Issuance Cost Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	252,000,000	(13,876,225)	238,123,775	<i>Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010</i>
Pelaksanaan Waran 2011	287	-	287	<i>Exercise of Warrant 2011</i>
Total	252,000,287	(13,876,225)	238,124,062	Total

23. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

23. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (pooling of interest method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3,000 saham perusahaan atau sebesar Rp 3.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp 1.674.961. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp 1.325.039 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali. Realisasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 662.519 disajikan sebagai bagian beban lain-lain

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp 3,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp 1,674,961. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp 1,325,039 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control. On 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control. The realization of restructuring transaction amounted to Rp 662,519 and was presented as part of other charges.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 62.293.851 dan Rp 276.145.872 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp 62,293,851 and Rp 276,145,872 are recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

24. Dana Cadangan

24. Reserved Fund

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 14 tanggal 7 Juni 2011, menyetujui pembedaan dana cadangan umum sebesar Rp. 1.000.000 dari laba ditahan 2010.

Based on Decision of Annual Shareholder General Meeting as stated in Notarial Deed of Fathiah Hemi, SH. No 14 dated June 7, 2011 the shareholders approve to appropriate for reserved fund amounted Rp 1,000,000 from retained earnings of 2010.

25. Pendapatan

25 Revenues

	2011 Rp	2010 Rp	
Sewa Kapal	942,888,420	629,922,456	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	81,091,612	38,609,580	Other Marine Services
Total	1,023,980,032	668,532,035	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak Pihak Berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 9.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 9.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010:

The above revenues in 2011 and 2010 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

	2011 Rp	2010 Rp	
Conocophillips Arafura Sea Ltd	132,665,533	-	Conocophillips Arafura Sea Ltd
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	55,687,062	95,084,196	Marathon International Petroleum Indonesia Ltd
Kodeco Energy Co Ltd	173,449	41,094,748	Kodeco Energy Co Ltd
Total	188,526,044	136,178,944	Total

Atas perjanjian sewa operasi kapal yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah pembayaran minimum di masa depan untuk periode sampai dengan 1 tahun sebesar USD 67,985,517 atau setara dengan Rp 616.492.668 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun sebesar USD 49,640,484 atau setara dengan Rp 450.139.908 dan untuk periode lebih dari 5 tahun sebesar USD 1,900,500 atau setara dengan Rp 17.233.734.

Based on the outstanding vessel charter contracts in hand as of December 31, 2011, the total value of contract, in hand for the period up to 1 year amounted to USD 67,985,517 or equivalent to Rp 616,492,668 and for the period of more than 1 year to 5 years totalled USD 49,640,484 or equivalent to Rp 450,139,908. Outstanding contract extending beyond 5 years totalled to USD 1,900,500 or equivalent to Rp 17,233,734.

Tidak terdapat rental kontingen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

26. Beban Langsung

26. Direct Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Sewa Kapal	442,758,333	265,897,090	Time Charter
Penyusutan Kapal	92,947,118	62,461,474	Depreciation of Vessel
Bahan Bakar dan Pelumas	83,806,520	44,261,813	Fuel and Lubricants
Beban Crew	72,682,413	48,205,847	Crew Expenses
Operasional Kapal	51,414,885	39,040,772	Vessel Operation
Pemeliharaan	28,066,999	29,064,323	Maintenance
Total	771,676,269	488,931,319	Total

Biaya langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sewa kapal kepada Seacoral Maritime Pte. Ltd, dan PT Pelayaran Era Indoasia Fortune pada tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 120.921.672 dan Rp 103.507.528, serta kepada Fast Offshore Supply Pte. Ltd. sebesar Rp 124.203.320 pada tahun 2010.

Direct expenses which represent more than 10% of net revenue include time charter expense to Seacoral Maritime Pte. Ltd, and PT Pelayaran Era Indoasia Fortune amounting to Rp 120,921,672 and Rp 103,507,528 in 2011, respectively, and to Fast Offshore Supply Pte. Ltd. amounting to Rp 124,203,302 in 2010.

27. Beban Pemasaran, Umum dan Administrasi

27. Marketing, General and Administrative Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
a. Pemasaran	2,644,592	1,073,644	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji	41,618,304	27,066,216	Salary
Keperluan Kantor	5,282,419	4,391,208	Office Utilities
Imbalan Pasca Kerja	4,145,904	1,970,345	Employee Benefits
Jasa Profesional	3,536,427	2,260,214	Professional Fee
Administrasi	3,011,158	1,632,102	Administration
Penyusutan	1,897,883	1,426,779	Depreciation
Pelatihan dan Rekreasi	1,535,651	1,304,953	Training and Recreation
Telekomunikasi	1,111,900	1,037,616	Telecommunication
Perjalanan Dinas	771,251	682,068	Travelling
Sumbangan	213,833	67,343	Donation
Dana Pensiun	95,650	85,800	Pension Fund
	63,220,380	41,924,644	
Total	65,864,973	42,998,288	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

28. Laba per Saham

28. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Laba yang Diatribusikan kepada			<i>Income Attributable to Equity Holder</i>
Pemilik Entitas Induk (Dalam Ribuan Rupiah)	132,418,712	106,052,325	<i>of the Parent Entity (In Thousand Rupiah)</i>
Jumlah Saham Beredar (Lembar):			<i>Number of Shares Outstanding (per Share):</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham biasa yang Beredar Awal Tahun	3,550,000,000	1,817,419,452	<i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding at Beginning of the Year</i>
Rata-rata tertimbang Penerbitan Saham Baru selama 2011	359	--	<i>Weighted Average Issuance of New Shares on 2011</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	3,550,000,359	1,817,419,452	<i>Weighted Average Outstanding Share</i>
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	37.30	58.35	<i>Basic Earnings per Share (Full Rupiah)</i>
			<i>Weighted Average Outstanding Common Share</i>
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham setelah Efek Dilusian	3,551,156,025	--	<i>after Dilution Effects</i>
Laba Per Saham Dilusian (Rupiah Penuh)	37.29	--	<i>Diluted Earnings per Share (Full Rupiah)</i>

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham tahun 2011.

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option in 2011.

**29. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**29. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2011			Setara Rupiah/ Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
	USD	SGD	MYR		
Kas dan Setara Kas	8,490,825	95,594	--	77,661,504	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	29,594,904	25,696	--	268,545,803	<i>Accounts Receivable</i>
Aset Lain-lain	1,005,129	--	--	9,114,507	<i>Other Assets</i>
	39,090,858	121,290	--	355,321,814	
Hutang Usaha	11,569,004	3,600,090	29,214	130,099,293	<i>Accounts Payable</i>
Hutang Lain-lain	7,464,057	5,623	--	67,723,283	<i>Other Payables</i>
Hutang Pihak Berelasi	14,494,829	--	--	131,439,105	<i>Due to Related Parties</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	1,095,283	--	--	9,932,145	<i>Lease Payables</i>
Hutang Bank	73,843,432	--	--	669,612,243	<i>Bank Loans</i>
	108,466,605	3,605,713	29,214	1,008,806,070	
Total Bersih	(69,375,747)	(3,484,423)	(29,214)	(653,484,256)	<i>Net</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

	2010				
	USD	SGD	MYR	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	6,069,870	2,657,281	–	73,123,640	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,176,454	--	–	235,352,499	Accounts Receivable
Aset Lain-lain	746,946	--	–	6,715,792	Other Assets
	<u>32,993,270</u>	<u>2,657,281</u>	<u>–</u>	<u>315,191,933</u>	
Liabilitas					Liabilities
Hutang Usaha	20,003,014	6,593,240	29,214	240,801,960	Accounts Payable
Hutang Hubungan Istimewa	22,548,074	--	–	202,729,734	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan	2,264,715	--	–	20,362,053	Lease Payables
Hutang Bank	46,656,922	--	–	419,492,383	Bank Loans
	<u>93,334,932</u>	<u>6,593,240</u>	<u>29,214</u>	<u>881,628,331</u>	
Total Bersih	(60,341,662)	(3,935,959)	29,214	(566,436,398)	Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 30).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2011 (see Note 30).

**30. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**30. Financial Instrument and Financial
Risks Management**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian perusahaan.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Perusahaan menugaskan *Financial Controller* yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas perusahaan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2011:

	2011	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan Bank	87,170,764	87,170,764
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	290,464,267	290,464,267
Piutang Pihak Berelasi	13,992,551	13,992,551
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	9,114,507	9,114,507
Total	400,742,089	400,742,089
Kewajiban Keuangan		
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang Usaha dan Utang Lain-lain	273,513,737	273,513,737
Utang Pihak Berelasi	131,485,523	131,485,523
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10,049,018	10,049,018
Utang Bank	664,736,602	664,736,602
Total	1,079,784,881	1,079,784,881

(i) Risiko Mata Uang

Kelompok Usaha tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Kelompok Usaha memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2011 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 29.

(ii) Risiko Suku Bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha pada 31 Desember 2011 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

payables and receivables denominated in the same currency.

- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Company employs a Financial Controller who reports to the Directors and is in charge of managing the Company's cash flow.

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at December 31, 2011:

Financial assets	
<i>Loans and receivables:</i>	
<i>Cash on Hand and in Banks</i>	
<i>Accounts and Others Receivable</i>	
<i>Due from Related Parties</i>	
<i>Restricted Cash</i>	
Total	
Financial Liabilities	
<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>	
<i>Accounts and Others Payable</i>	
<i>Due to Related Parties</i>	
<i>Accrued Expenses</i>	
<i>Bank Loans</i>	
Total	

(i) Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2011 based on foreign currency represented in Note 29.

(ii) Interest Rate Risk

The Group is exposures to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities arise from the Group as of December 31, 2011 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Kelompok Usaha akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi hedging suku bunga.

interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2011, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai tercatat piutang usaha dan utang usaha dianggap mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value of Financial Instrument

As of December 31, 2011, management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their value taking into consideration maturities and market interest rate. The carrying amount of accounts receivable and accounts payable approximate their fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Kelompok Usaha mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memonitor rasio gearing dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Kelompok Usaha selama tahun 2011 dan 2010 adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100%. Kelompok Usaha telah mempertahankan rasio gearing masing-masing 57% dan 32% pada tahun 2011 dan 2010.

The Group's strategy during 2011 and 2010 was to maintain the gearing ratio at below 100%. The Group had maintained gearing ratio 57% and 32% in 2011 and 2010, respectively.

	2011 Rp	2010 Rp	
Jumlah Pinjaman Berbunga	777,452,854	604,172,470	Total Interest Borrowings
Dikurangi:			Charter of Vessel :
Kas dan setara kas	87,170,764	267,151,948	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9,114,507	4,788,903	Restricted cash
Pinjaman bersih	681,167,583	332,231,619	Net Debt
Jumlah ekuitas	1,187,231,212	1,053,410,579	Total Equity
Rasio <i>Gearing</i> konsolidasian (%)	57%	32%	Consolidated gearing ratio (%)

31. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga (3) segmen usaha yaitu segmen usaha Kapal dimiliki, Kapal disewa, dan Lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

31. Segment Information

For management reporting purposes, the Group are currently organized into three (3) business segments: Charter of own vessels, Charter of third party vessels, and Ship management and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Business segments of the Group are as follows:

	2011				
	Kapal dimiliki/ Own Vessels Rp	Kapal disewa/ Chartered Vessels Rp	Lain-lain/ Other Services Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Penjualan Bersih	479,024,060	458,542,032	86,413,940	1,023,980,032	Net Sales
Hasil Segmen	223,288,616	19,926,552	9,088,595	252,303,763	Segment Result
Beban Pemasaran, Umum dan Administrasi				(65,864,973)	Unallocated Marketing, General and Administrative Expenses
Beban Keuangan				(33,114,069)	Financial Expense
Penghasilan Lain-lain - Bersih				27,833,117	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak				181,157,839	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(13,657,144)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				167,500,695	Income for the Year
Aset Segmen	2,385,532,900	--	--	2,385,532,900	Segment Asset
Kewajiban Segmen	1,107,299,430	--	--	1,107,299,430	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	558,039,789	--	--	558,039,789	Capital Expenditures

	2010				
	Kapal dimiliki/ Own Vessels Rp	Kapal disewa/ Chartered Vessels Rp	Lain-lain/ Other Services Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Penjualan Bersih	353,185,165	276,737,290	38,609,580	668,532,035	Net Sales
Hasil Segmen	162,303,761	10,840,201	6,456,754	179,600,716	Segment Result
Beban Pemasaran, Umum dan Administrasi				(42,998,288)	Unallocated Marketing, General and Administrative Expenses
Beban Keuangan				(31,013,193)	Financial Expense
Bagian Laba Asosiasi				12,590,625	Equity in Net Earning of Association
Penghasilan Lain-lain - Bersih				28,821,110	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak				147,000,970	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(13,052,319)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				133,948,651	Income for the Year
Aset Segmen	2,082,542,280	--	--	2,082,445,935	Segment Asset
Kewajiban Segmen	987,427,921	--	--	987,427,921	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	767,562,970	--	--	767,562,970	Capital Expenditures

32. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha

32. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Kelompok usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Kelompok usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is disclosed in Note 10).

Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Tingkat suku bunga bebas risiko yang digunakan adalah tingkat suku bunga yang sama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasca kerja. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan asumsi-asumsi lain disajikan dalam Catatan 34.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.t.

values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated with using *Black Scholes Option Pricing Method*. The fair value of option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are the determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

The risk free interest rate to be used is similar to the rate used in calculating employee benefits. Informations on interest rate and other assumptions are presented in Note 34.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.t.

33. Perikatan dan Kontijensi yang Penting

- a. Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD 45,000,000
- b. PT Wintermar, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:
 - i. Kaltim Prima Coal (KPC)
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang No. SE14-CMP-PC-OT03 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar menyewakan 3 (tiga) unit kapal tunda kepada KPC dengan nilai kontrak sebesar USD 18,000,000.

33. Significant Commitment and Contingencies

- a. On December 27, 2011, The Company, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan amounting to USD 45,000,000.
- b. PT Wintermar, a subsidiary, entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:
 - i. Kaltim Prima Coal (KPC)
Based on Surat Penunjukan Pemenang No. SE14-CMP-PC-OT03 dated July 12, 2011, Wintermar supplies 3 (three) units tug boat to KPC amounting to USD 18,000,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

- ii. China National Offshore Oil Corporation (CNOOC)
Berdasarkan *rental of new built crew boat contract* tanggal 10 November 2011, Wintermar menyewakan 3 (tiga) unit *crew boat* kepada CNOOC yang akan dimulai tahun 2013 dengan nilai kontrak sebesar USD 19,183,500.
- iii. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)
Wintermar, entitas anak, menandatangani kontrak sewa dengan MSEC (yang beranggotakan: Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd) pada tanggal 23 febuari 2010 untuk menyediakan 2 (dua) kapal *platform supply vessels* dengan nilai kontrak sebesar USD 57,959,800.
- iv. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)
Berdasarkan *Marine Vessel Services Agreement* tanggal 27 Juli 2011, Wintermar menyewakan kapal SMS Express, CB Pesat dan CB Petir kepada Conoco dengan nilai kontrak sebesar USD 12,572,472.
- v. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Berdasarkan *Charter Party Contract* tanggal 31 Agustus 2007 yang telah diubah pada tanggal 1 November 2008, Wintermar menyewakan 2 unit kapal jenis *Landing Craft Tug* dan *Tug Boat* kepada Chevron dengan nilai kontrak sebesar USD 4,013,880 untuk sewa kapal dan Rp 3.141.000 untuk biaya pengurusan kepelabuhan.
- vi. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Berdasarkan marine charter party tanggal 18 Januari 2011, Wintermar menyewakan 1 unit Crew Boat kepada Santos dengan nilai kontrak sebesar USD 4,451,500.
- c. Perusahaan, Wintermar dan Sentosa mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), pihak berelasi yang akan berakhir pada tahun 2013 dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 2.804.000, Rp 3.306.240 dan Rp 2.804.000.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

- ii. China National Offshore Oil Corporation (CNOOC)
Based on *rental of new built crew boat contract dated November 10, 2011*, Wintermar will supply 3 (three) units crew boat to CNOOC which are expected to start operating 2013, with total contract value of USD 19,183,500.
- iii. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)
PT Wintermar, a subsidiary, entered into a charter contract with MSEC, (whose members: Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd), on February 23, 2010 to supply 2 (two) platform supply vessels for total contract value of USD 57,959,800.
- iv. PT Conoco Phillipss Indonesia (Conoco)
Based on the *Marine Vessel Services Agreement dated July 27, 2011*, Wintermar charters vessels SMS Express, CB Pesat and CB Petir to Conoco for a total contract value of USD 12,572,472.
- v. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Based on the *Charterparty Contract dated August 31, 2007 which has been amended on November 1, 2008*, Wintermar charters 2 units of vessel *Landing Craft Tug* type and *Tug Boat* type to Chevron for contract value of USD 4,013,880 for vessels charter and Rp 3,141,000 for cost of port clearance.
- vi. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Based on marine charter party dated January 18, 2011, Wintermar charters 1 unit of Crew Boat to Santos for contract value of USD 4,451,500.
- c. The Company, Wintermar and Sentosa entered into a rental agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a related party, for 5 years which will end on 2013 amounting to Rp 2,804,400, Rp 3,306,240 and 2,804,400, respectively.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

**34. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Program MESOP telah disetujui pada tanggal 27 Agustus 2010 berdasarkan persetujuan seluruh pemegang saham. MESOP memberikan hak opsi pembelian kepada peserta program untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1% dari modal ditempatkan dan disetor

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap. Harga pelaksanaan akan mengacu pada keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.

Program MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap: (1) Tahap I didistribusikan sejumlah 16.000.000 opsi pada tanggal 17 Maret 2011 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 300 per saham.

Nilai wajar dari MESOP Tahap I diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>MSOP Tahap 1</u>		
Suku Bunga Bebas Risiko	6.8%		<i>Risk Free Rate</i>
Ekspektasi Periode Opsi	5		<i>Expected Term</i>
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	45%		<i>Expected Volatility of Share Price</i>
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	1.5%		<i>Expected Dividend Yield</i>

	2011			
	<u>Total Opsi/ Total Option</u>	<u>Rata-rata Tertimbang Nilai wajar / Weighted Average of Fair Value (Nilai Penuh/Full Amount)</u>	<u>Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option</u>	
Opsi Beredar Awal Tahun	--	--	--	Outstanding Option at Beginning Year
Opsi yang diberikan tahun berjalan	16,000,000	152.00	2,432,000	<i>Granted Option - Current Year</i>
Opsi yang Dieksekusi Selama Tahun Berjalan	--	--	--	<i>Option Exercised - Current Year</i>
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	--	--	<i>Option that Passed the Validity Date</i>
Opsi Beredar Akhir Tahun	<u>16,000,000</u>		<u>2,432,000</u>	Outstanding Option at Ending Year
Beban Tahun Berjalan			<u>471,808</u>	<i>Current Year Expense</i>

MESOP was approved on August 27, 2010 based on the approval from all shareholders. MESOP grants a buy option to participants in the program to buy new shares to be issued from the authorized capital of the Company, with a total of 1% of the issued and paid up capital.

MESOP implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) stages. The exercise price is referring to as stipulated in the decision of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep 305/BJ/07-2004 dated July 19, 2004.

MESOP will be implemented in 2 stages: (1) Stage I distribution of 16,000,000 options on March 17, 2011 with 5 year period and exercise price of Rp 300 per share.

Fair Value of MESOP stage I is estimated with using *Black Scholes Option Pricing Method* with assumption as follow:

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Beyond Petroleum (BP)
Berdasarkan surat penunjukan Pemenang No.4400000485A tanggal 14 Maret 2012 Wintermar menyewakan 1 unit drilling warehouse barge dan 2 unit *Anchor Handling Tug Supply* dengan nilai kontrak USD 56,076,000.

35. Events After the Reporting Period

- a. Beyond Petroleum (BP)
Based on Award letter No.4400000485A dated March 14, 2012, Wintermar charters unit of 1 unit drilling warehouse barge and 2 unit *Anchor Handling Tug Supply* for a total contract value USD 56,076,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah)

b. MESOP II

Pada tanggal 14 Maret 2012 perusahaan mengajukan permohonan pencatatan saham dalam rangka pelaksanaan MESOP Tahap II sejumlah 19.500.000 saham dengan umur opsi 5 tahun dan harga Rp 310 per saham. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 19 Maret 2012 No.S-02064/BEI.PPJ/03-2012, BEI telah menyetujui pencatatan saham tersebut.

b. MESOP II

On March 14, 2012, the Company proposed to listing new share MESOP stage II of 19,500,000 share with 5 year period of Rp 310 per share. Based on letter from Indonesia Stock Exchange (IDX) No.S-02064/BEI.PPJ/03-2012 dated March 19, 2012, IDX have approved the listing.

c. Florissa Pte.Ltd

Pada tanggal 6 Maret 2012, Perusahaan melakukan penyertaan pada Florissa Pte Ltd, berkedudukan di Singapura sebesar 100%.

c. Florissa Pte.Ltd

On March 6, 2012, the Company invest in Florissa Pte Ltd, domiciled in Singapore amounted 100% of share.

36. Reklasifikasi Akun

36. Reclassification of Accounts

Sebagai dampak penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) dan pengklasifikasian utang lain-lain tertentu sebagai utang jangka panjang, beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2011.

As the effect of adoption of SFAS 1 (Revised 2009) and reclassification of certain other payable as long term liabilities, certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2010 and Januari 1, 2010/December 31, 2009 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2011.

Berikut ini adalah akun-akun yang direklasifikasi:

Following are the reclassified accounts:

	31 Desember 2010/December 31, 2010		1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Statements
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Short Term Liabilities</u>
Utang Lain-lain	78,186,017	33,851,850	--	--	Other Payable
Utang Pajak	6,889,898	6,058,514	--	--	Tax payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	4,758,782	5,590,166	--	--	Accrued Expense
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Long Term Liabilities</u>
Utang Lain-lain	--	44,334,167	--	--	Other Payable
Hak Minoritas	41,703,780	--	4,007,083	--	Minority Interest
<u>Ekuitas</u>					<u>Equity</u>
Kepentingan Non Pengendali	--	41,703,780	--	4,007,083	Non Controlling Interest

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

**37. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2012.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 22, 2012.